

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *MAKE A MATCH* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA
SMA NEGERI 2 SIBOLGA T.P 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat Mencapai Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Akuntansi*

Oleh
NOVY MARTIO SILITONGA
NPM. 1502070054



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 08 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

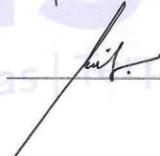
Nama Lengkap : Novy Martio Silitonga
N.P.M : 1502070054
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 2 Sibolga T.P 2019/2020

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Ketua  Sekretaris 
PANITIA PELAKSANA
Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd **Dra. Hj. Samsuyurnita, M.Pd**

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si. 
2. Dian Novianti Sitompul, S.Pd, M.Si. 
3. Mariati, S.Pd, M.Ak. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Novy Martio Silitonga
NPM : 1502070054
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 2 Sibolga T.P 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, 26 September 2019

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing


Mariati, S.Pd, M.Ak

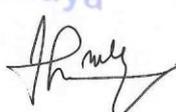
Diketahui oleh :



Dekan,


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi


Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si

ABSTRAK

Novy Martio Silitonga, Npm 1502070054, Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 2 Sibolga T.P 2019/2020 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Permasalahan dalam penelitian ini adalah “Rendahnya hasil belajar siswa dan kurang aktifnya siswa pada saat proses kegiatan pembelajaran pada kelas XII IPS di SMA Negeri 2 Sibolga”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS 3 SMA Negeri 2 Sibolga. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sibolga T.P 2019/2020 semester ganjil. Subjek penelitian adalah siswa kelas XII IPS 3 yang berjumlah 29 orang. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan observasi. Tes yang digunakan adalah *Essay Test*. Observasi keaktifan belajar siswa dilakukan secara langsung pada saat proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match*. Berdasarkan hasil analisa data diperoleh hasil belajar pada tes awal (*pretest*) dengan 34,48% yang tuntas dengan nilai rata-rata 72,75. Data *posttest* siklus I dengan 79,31% yang tuntas dengan nilai rata-rata 77,31. Sedangkan data *posttest* II dengan 93,10% yang tuntas dengan nilai rata-rata 80,62. Berarti ada peningkatan hasil belajar siswa dari *posttest* siklus I dan siklus II sebesar 13,79%. Hasil observasi yang telah dilakukan menunjukkan peningkatan aktifitas siswa 10,35% (siklus I 76,84% sedangkan siklus II 87,19%). Dari hasil perolehan hasil belajar siswa dan lembar observasi, disimpulkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* pada materi akuntansi sebagai sistem informasi dikelas XII IPS 3 SMA Negeri 2 Sibolga T.P 2019/2020 dapat meningkatkan hasil belajar siswa. hal ini berarti bahwa model pembelajaran *Make A Match* dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran ekonomi

Kata Kunci : Hasil Belajar, Keaktifan, Model Pembelajaran *Make A Match*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Segala puji dan rasa syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkah dan rahmatnya serta karena karunia-Nya berupa kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, serta shalawat beriringkan salam saya hadiahkan kepada nabi junjungan alam Nabi Muhammad SAW karena beliau telah membawa kita semua dari zaman kebodohan menuju zaman penuh teknologi dan berilmu pengetahuan seperti saat ini.

Melihat kenyataan bahwa masalah yang dihadapi siswa selama ini dalam proses belajar yaitu sulitnya mereka dalam mengingat pelajaran yang begitu banyak setiap harinya, maka peneliti berupaya untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi “**Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 2 Sibolga T.P 2019/2020**”. Hal ini dilakukan dengan maksud peneliti ingin melihat apakah dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dapat membuat siswa menjadi lebih aktif, kreatif dan lebih mau bekerja sama pada saat proses kegiatan pembelajaran.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang selalu melindungi dan melancarkan penulisan skripsi ini. Dengan penuh

kerendahan hati serta kesadaran diri penulis sangat berterimakasih yang tak terhingga kepada kedua orang tua saya, kepada ayahanda Purba Dawil Silitonga dan Hamida Lubis yang tak kenal lelah dengan penuh rasa kasih dan sayangnya dalam mengasuh, membimbing, memberi motivasi serta berkorban secara moril dan materil juga selalu mengiringi langkah saya dengan lantunan do'a sejak saya dititipkan dalam kandungan ibunda, saya lahir ke bumi sampai saat saya melaksanakan tugas akhir perkuliahan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), terimakasih juga saya selipkan untuk abang saya tercinta Doly Setiawan Silitonga dan kakak saya tercinta Siti Jamiah Ritonga. S.Pd sebagai tempat bercanda untuk melepas lelah saat penelitian hingga skripsi ini selesai. Selanjutnya penulis menyadari bahwa banyak bantuan yang tak ternilai dari berbagai pihak, sejalan dengan hal itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Agussani, M.Ap. sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd sebagai Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibunda Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si sebagai ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Faisal Rahman Dongoran S.E, M.Si selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

5. Ibunda Mariati, S.Pd., M,Ak sebagai dosen pembimbing saya yang tak pernah bosan membimbing dan memotivasi penulis untuk terus maju dan berkarya sampai penulisan skripsi ini selesai.
6. Bapak Gunung Lubis, S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Sibolga yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
7. Rekan-rekan sejawat kelas A Pagi Pendidikan Akuntansi Stambuk 2015 yang telah memberi begitu banyak kenangan indah bersama selama perkuliahan. Terkhusus Sahabat tercinta Dinda Setika Dani, Dinda Rizki Mulyani, Desma Sari Siregar, Miranti Rizka Armaya, Muhammad Rasyid Lubis, Riky Prayudi, Sabrina Rizki Fadillah, Sri Indah Lestari, Yurika Aja yang selalu support sehingga skripsi ini terselesaikan.

Atas segala bantuan dan motivasi yang telah penulis terima dari berbagai pihak, penulis ucapkan terimakasih, semoga Allah akan membalasnya. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Medan, September 2019

Peneliti

NOVY MARTIO SILITONGA

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | v |
| DAFTAR GAMBAR..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identitas Masalah | 3 |
| C. Batasan Masalah | 4 |
| D. Rumusan Masalah | 4 |
| E. Tujuan Penelitian | 4 |
| F. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II LANDASAN TEORITIS..... | 6 |
| A. Kerangka Teoritis | 6 |
| 1. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif | 6 |
| 2. Hasil Belajar | 12 |
| 3. Akuntansi Sebagai Sistem Informasi..... | 13 |
| B. Kerangka Konseptual..... | 21 |
| C. Hipotesis | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 25 |
| A. Lokasi Dan Waktu Penelitian..... | 24 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Lokasi Penelitian | 24 |
| 2. Waktu Penelitian..... | 24 |
| B. Subjek dan Objek..... | 25 |
| 1. Subjek | 25 |
| 2. Objek..... | 25 |
| C. Prosedur Penelitian | 25 |
| D. Instrumen Penelitian | 28 |
| 1. Observasi | 28 |
| 2. Tes..... | 29 |
| E. Teknik Analisis Data..... | 30 |
| BAB IV HASIL PEMBAHASAN | 34 |
| A. Gambaran Umum Tentang Sekolah | 34 |
| 1. Profil sekolah | 34 |
| 2. Visi dan Misi Sekolah | 34 |
| B. Deskripsi Hasil Penelitian | 35 |
| 1. Kegiatan Pra Siklus | 38 |
| 2. Deskripsi Siklus I..... | 40 |
| 3. Deskripsi Siklus II..... | 46 |
| C. Pembahasan Hasil Penelitian | 54 |
| BAB V KESIMPULAN DA SARAN..... | 57 |
| A. Kesimpulan | 57 |
| B. Saran..... | 58 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 : Peran Akuntansi Secara Garis Besar..... | 16 |
| Gambar 2.2 : Kerangka Konseptual | 23 |
| Gambar 3.1 : Model Penelitian Tindakan Kelas | 26 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|------------|--|
| Lampiran 1 | Daftar Riwayat Hidup |
| Lampiran 2 | Silabus |
| Lampiran 3 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I |
| Lampiran 4 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II |
| Lampiran 5 | Daftar Nilai Siswa <i>Pretest</i> |
| Lampiran 6 | Daftar Nilai Siswa Siklus I |
| Lampiran 7 | Daftar Nilai Siswa Siklus II |
| Lampiran 8 | Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus I |
| Lampiran 9 | Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus II |
| Lampiran | Surat Izin Riset |
| Lampiran | Surat Balasan Riset |
| Lampiran | Surat K1 |
| Lampiran | Surat K2 |
| Lampiran | Surat K3 |
| Lampiran | Pengesahan Proposal |
| Lampiran | Berita Acara Seminar |
| Lampiran | Lembar Keterangan Seminar |
| Lampiran | Lembar Pernyataan P roposal |
| Lampiran | Berita Acara Bimbingan Proposal |
| Lampiran | Berita Acara Bimbingan Skripsi |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1.1 : Data Nilai Ulangan Harian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sibolga Tahun Ajaran 2018/2019 | 2 |
| Tabel 3.1 : Rencana Waktu Penelitian | 24 |
| Tabel 3.2 : Langkah-langkah Penelitian Siklus I | 27 |
| Tabel 3.3 : Langkah-langkah Penelitian Siklus II..... | 27 |
| Tabel 3.4 : Kisi-Kisi Instrumen Observasi Keaktifan Belajar Siswa..... | 28 |
| Tabel 3.5 : Kisi-kisi Instrumen Siklus I Pada Materi Akuntansi Sebagai Sistem Informasi | 29 |
| Tabel 3.6 : Kisi-kisi Instrumen Siklus II Pada Materi Akuntansi Sebagai Sistem Informasi | 30 |
| Tabel 4.1 : Rekapitulasi Data Nilai <i>Pretest</i> | 37 |
| Tabel 4.2 : Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I..... | 42 |
| Tabel 4.3 : Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I | 44 |
| Tabel 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus I..... | 45 |
| Tabel 4.5 : Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II | 50 |
| Tabel 4.6 : Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II..... | 52 |
| Tabel 4.7 : Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus II..... | 53 |
| Tabel 4.8 : Hasil Belajar Siswa <i>Pretest</i> , Siklus I, Siklus II | 55 |
| Tabel 4.9 : Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I, Siklus II..... | 55 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia yaitu lemahnya proses pembelajaran. Kebanyakan proses pembelajaran yang terjadi di kelas dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan selera guru.

Menurut Oemar Hamalik (2013:57) “Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur, yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”.

Hasil belajar adalah suatu pernyataan yang spesifik yang dinyatakan dalam perilaku dan penampilan yang diwujudkan dalam bentuk tulisan untuk menggambarkan hasil belajar yang diharapkan.

Maka dari itu, berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru kelas XI SMA Negeri 2 Sibolga. Pada tanggal 19-20 Maret 2019 terhadap proses pembelajaran Ekonomi siswa kelas XI T.P 2018/2019, diketahui bahwa selama kegiatan pembelajaran berlangsung hanya guru yang aktif dalam proses pembelajaran, guru terbiasa menggunakan model konvensional seperti ceramah, tanya jawab, latihan atau pemberian tugas, sedangkan siswa masih kurang aktif untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu diperoleh informasi bahwa model Pembelajaran *Make A Match* tidak pernah diterapkan dalam pembelajaran.

Ketika menyampaikan materi pelajaran, guru belum menggunakan variasi model dan media pembelajaran secara maksimal, sehingga konsep pemahaman siswa masih bersifat abstrak dan pembelajaran terkesan monoton.

Make A Match merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif. Metode ini dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Salah satu keunggulan teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik, dalam suasana, menyenangkan.

Diketahui bahwa perolehan hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Sibolga pada Ulangan Harian semester ganjil T.P2018/2019 pelajaran Ekonomi siswa kelas XI masih rendah. Berikut data tentang hasil belajar siswa kelas XI IPS 3 pada mata pelajaran Ekonomi:

Tabel 1.1 Data Nilai Ulangan Harian Semester Ganjil Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Sibolga T.P2018/2019

| Kelas | Jumlah Siswa | Nilai | Kkm | Jumlah Ketuntasan | Presentasi Ketuntasan | Keterangan |
|----------|--------------|-----------|-----------|-------------------|-----------------------|--------------|
| XI IPS 3 | 29 | ≥ 75 | ≥ 75 | 12 | 41,38% | Tuntas |
| | | < 75 | | 17 | 58,62% | Tidak Tuntas |

Sumber: daftar nilai Ekonomi kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Sibolga TP 2018/2019.

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Sibolga presentasi ketuntasan hasil belajar Ekonomi masih tergolong relatif rendah.

Penyebab rendahnya hasil belajar siswa terjadi karena pembelajaran yang masih cenderung berpusat pada guru. Penerapan metode yang kreatif

dapat menjadi alternatif untuk guru dalam pembelajaran di kelas sehingga siswa menjadi aktif mengikuti proses pembelajaran dalam suasana belajar yang menyenangkan pada proses pembelajaran.

Maka dari itu, diperlukan model pembelajaran yang menyenangkan untuk membuat siswa mendalami materi, dan penggalan materi. Salah satunya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* atau pembelajaran dalam mencari kartu pasangan. Melalui model *Make A Match*, siswa belajar untuk mengenal suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Maksud dari penggunaan model *Make A Match* adalah agar proses pembelajaran semakin bervariasi dan tidak membosankan, sehingga membuat siswa semakin aktif dan semangat dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan uraian latar belakang di atas, maka judul penelitian ini adalah “Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 2 Sibolga T.P 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar sebagai berikut :

1. Siswa masih kurang aktif untuk terlibat dalam proses pembelajaran
2. Guru masih menggunakan model konvensional

3. Guru belum menggunakan model pembelajaran secara maksimal
4. Kegiatan pembelajaran masih bersifat monoton yang terpusat pada guru

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah, yaitu “Hasil belajar siswa yang diteliti terdapat pada mata pelajaran Ekonomi Pokok Bahasan Akuntansi Sebagai Sistem Informasi Siswa kelas XII IPS 3 SMA Negeri 2 Sibolga T.P 2019/2020”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Dengan Menerapkan *Model Make A Match* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Pokok Bahasan Akuntansi Sebagai Sistem Informasi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 2 Sibolga T.P 2019/2020?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan *model Make A Match* terhadap Hasil belajar Ekonomi pada pokok bahasan Akuntansi Sebagai Sistem Informasi Siswa Kelas XII SMA Negeri Sibolga T.P 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan serta wawasan peneliti dalam menerapkan model *Cooperative Learning tipe Make A Match* pada pembelajaran Ekonomi.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi siswa, agar dapat bekerjasama dan memiliki rasa tanggung jawab pada kelompok belajarnya, meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Bagi guru, menambah wawasan guru dalam menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dikelas.
 - c. Bagi kepala sekolah, diharapkan memberikan masukan bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui model *Cooperative Learning tipe Make A Match* sebagai salah satu inovasi model pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran Ekonomi.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Hakikat Model Pembelajaran Kooperatif

Model pembelajaran kooperatif dianggap sebagai pendekatan pembelajaran kelompok yang sangat terstruktur. Dalam model pembelajaran kooperatif, struktur ini dibebankan kepada guru dan dirancang untuk mencapai tujuan atau hasil-hasil tertentu.

Dalam Huda (2011:332) Bruffee menyatakan bahwa model pembelajaran kooperatif lebih sesuai diterapkan pada siswa-siswa sekolah dasar. Model pembelajaran kooperatif dianggap lebih sesuai bagi konstruksi pengetahuan fondasional, seperti belajar fakta-fakta dan rumus-rumus.

Dalam Huda (2011:29) Roger, dkk (1992) menyatakan *cooperative learning is group learning activity organized in such a way that learning is based on the socially structured change of information between learners in group in which each learner is held accountable for his or her own learning and is motivated to increase the learning of other.*

Dapat diartikan Pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial di antara kelompok-kelompok pembelajar yang di dalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.

Dalam Huda (2011:32) Artz dan Newman (1990) mendefinisikan pembelajaran kooperatif sebagai *small group of learners working together as a team to solve a problem, complete a task, or accomplish a common goal*.

Dapat diartikan, kelompok kecil pembelajar/siswa yang bekerja sama dalam satu tim untuk mengatasi suatu masalah, menyelesaikan sebuah tugas, atau mencapai satu tujuan bersama.

Pembelajaran kooperatif berdasarkan strategi pelaksanaan terdiri atas : a. Student Team Achievement Division, b. Jigsaw, c. Investasi Kelompok, d. Pendekatan Struktural. Dengan demikian, pembelajaran kooperatif bergantung pada efektivitas kelompok-kelompok siswa tersebut. Dalam pembelajaran ini, guru diharapkan mampu membentuk kelompok-kelompok kooperatif dengan berhati-hati agar semua anggotanya dapat bekerja bersama-sama untuk memaksimalkan pembelajarannya sendiri dan pembelajaran teman-teman satu kelompoknya. Masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab mempelajari apa yang disajikan dan membantu teman-teman satu anggota untuk mempelajarinya juga. Singkatnya, pembelajaran kooperatif mengacu pada metode pembelajaran di mana siswa bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar.

Berdasarkan pendapat dari para ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan, bahwa pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang berlandaskan pada kerjasama kelompok dalam menyelesaikan tugas-tugas

kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Dalam Huda (2011:46) ada beberapa elemen dasar yang membuat pembelajaran kooperatif lebih produktif dibandingkan pembelajaran kompetitif dan individual. Elemen-elemen antara lain :

1. Interpedensi positif (*positive interpedence*)
2. Interaksi promotif (*promotive interaction*)
3. Akuntabilitas individu (*individual accountability*)
4. Keterampilan interpersonal dan kelompok kecil (*interpersonal and small group skill*)
5. Pemrosesan kelompok (*group processing*)

Pembelajaran yang baik setidaknya memiliki sebagian besar dari elemen-elemen tersebut.

Dalam Rusman (2012:213-225) menyebutkan bahwa ada enam jenis model pembelajaran kooperatif sebagai berikut :

1. Model *student teams achievement division* (STAD)
2. Model *jigsaw*
3. Model *group investigation* (investigasi group)
4. Model *make a match* (membuat pasangan)
5. Model *teams games tournaments* (TGT)
6. Model struktural

Dari keenam jenis model pembelajaran kooperatif tersebut, penulis memilih untuk menggunakan model yang ke empat yaitu model *make a match* (membuat pasangan), karena permasalahan dalam penelitian ini

adalah siswa kurang antusias, masih kurang antusias, masih pasif, dan merasa jenuh dalam mengikuti pelajaran IPS, maka untuk itu penulis memilih model *Make A Match*. *Make A Match* adalah salah satu jenis model kooperatif dimana dalam penerapannya siswa membuat pasangan untuk menemukan suatu konsep dalam suasana yang menyenangkan. Maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan model pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1.1 *Make A Match*

Menurut Ngalimun (2013:176) *Make A Match* adalah model pembelajaran dimana setiap siswa mencari dan mendapatkan sebuah kartu soal dan berusaha menjawabnya, setiap siswa mencari kartu jawaban yang cocok dengan persoalannya siswa yang benar mendapat nilai reward. Menurut Rusman (2012:223) menyatakan bahwa *Make A Match* merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif, dimana dalam penerapannya siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Berdasarkan dari kedua pendapat ahli diatas penulis sependapat dengan pendapat Rusman yang menyatakan bahwa *Make A Match* merupakan salah satu jenis dari metode dalam pembelajaran kooperatif, dimana dalam penerapannya siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Banyak temuan dalam penerapan model pembelajaran *Make A Match*, dimana bisa memupuk kerja sama dalam menjawab pertanyaan

dengan mencocokkan kartu yang ada di tangan mereka. Proses pembelajaran lebih menarik dan nampak sebagian besar siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran, dan keaktifan siswa tampak sekali pada saat siswa membuat pasangan kartunya masing-masing. Hal ini merupakan suatu ciri dari pembelajaran kooperatif dimana “pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran yang menitikberatkan pada gotong royong dan kerja sama kelompok.”

1.2 Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Make A Match*

Setiap model dalam kegiatan pembelajaran memiliki langkah-langkah secara sistematis dalam penerapannya. Menurut Rusman (2012:223-224) ada enam langkah-langkah pembelajaran *Make A Match* :

- a. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/topik yang cocok untuk sesi *review* (satu sisi kartu berupa kartu soal dan sisi sebaliknya berupa kartu jawaban).
- b. Setiap siswa mendapat satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipasangkan.
- c. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal/kartu jawaban).
- d. Siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- e. Setelah salah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- f. Kesimpulan.

Setiap model pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Menurut Huda (2013 : 253-354) kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* adalah sebagai berikut :

a. Kelebihan *Make A Match*

1. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik.
2. Karena ada unsur permainan, metode ini menyenangkan.
3. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi.
5. Efektif melatih kedisiplinan siswa menghadapi waktu untuk belajar

b. Kelemahan *Make A Match*

1. Jika strategi ini tidak dipersiapkan dengan baik, maka akan banyak waktu yang terbuang.
2. Pada awal-awal penerapan metode, banyak siswa yang akan malu berpasangan dengan lawan jenisnya.
3. Jika guru tidak mengarahkan siswa dengan baik, akan banyak siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan.
4. Guru harus berhati-hati dan bijaksana saat memberi hukuman pada siswa yang tidak mendapat pasangan, karena mereka bisa malu.
5. Menggunakan metode ini secara terus menerus akan menimbulkan kebosanan.

2. Hasil Belajar

Dalam proses pengajaran, unsur proses belajar memegang peranan yang penting/vital. Mengajar adalah proses membimbing kegiatan belajar, dan kegiatan mengajar hanya bermakna bila terjadi kegiatan belajar siswa. Oleh karena itu, adalah penting sekali bagi setiap guru memahami sebaik-baiknya tentang proses belajar siswa, agar ia dapat memberikan bimbingan dan menyediakan lingkungan belajar yang tepat dan serasi bagi siswa.

Menurut Dimiyati (2017:7) Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks. Sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Siswa adalah penentu terjadinya atau tidak terjadinya proses belajar. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh sesuatu yang ada di lingkungan sekitar. Lingkungan yang dipelajari oleh siswa berupa keadaan alam, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, manusia, atau hal-hal yang dijadikan bahan belajar. Tindakan belajar tentang suatu hal tersebut tampak sebagai perilaku belajar yang tampak dari luar.

Menurut Slameto (2013:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar.

3. Akuntansi Sebagai Sistem Informasi

3.1 Sejarah Akuntansi

3.1.1 Sejarah Akuntansi di Dunia

Akuntansi berkembang dari masa ke masa. Akuntansi diperkirakan berkembang sejak uang digunakan sebagai alat pembayaran dalam perdagangan. Untuk mencatat kegiatan perdagangan, dikembangkanlah sistem yang kemudian dikenal dengan istilah akuntansi. Hadirnya sistem ini tidak terlepas dari perhitungan harta pada akhir pelayaran dari Timur jauh secara bersama-sama di kota-kota di Italia pada abad ke-15.

Pada tahun 1494, Luca Pacioli (1447-1517) menerbitkan suatu buku yang berjudul *Summa De Arithmetica, Geometria Proportioni et Proportionalita (Review of Arithmetic, Geometry, and Proportions)* atau Telaah Aritmetika, Geometri, dan Pembagian. Di dalam buku ini terdapat satu bab berjudul “*Particularis de Computis et Scriptionibus*” (*Particulars of Reckonings and Their Recording*) yang berisi cara-cara pembukuan menurut catatan berpasangan (*double entry book keeping*).

Kemajuan penggunaan akuntansi makin nyata setelah pada tahun 1673, Prancis mengharuskan setiap pengusaha di negaranya untuk membuat neraca perdagangan paling tidak sekali dalam dua tahun. Pada abad ke-18, dimulai revolusi industri di Eropa. Dampaknya terhadap akuntansi adalah kebutuhan akan biaya produksi sehingga tercipta akuntansi biaya. Sebelumnya telah ada akuntansi keuangan berupa daftar neraca dan laba-

rugi. Pada abad ke-19 berkembang pula konsep penyusutan setelah sebelumnya penyusutan tidak dianggap sebagai biaya.

3.1.2 Sejarah Akuntansi di Indonesia

Selama penjajahan Belanda, Indonesia menggunakan sistem kontinental. Istilah yang digunakan umumnya pembukuan atau tata buku, bukan akuntansi. Saat ini, akuntansi telah berkembang pesat dan mendapat perhatian khusus dari suatu bisnis, baik lokal maupun global. Telah terdapat pula berbagai universitas negeri dan swasta di Indonesia yang membuka bidang studi ekonomi dengan jurusan akuntansi.

Wadah organisasi profesi akuntan Indonesia adalah Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yang dibentuk pada tanggal 23 Desember 1957. IAI menyusun sebuah prinsip akuntansi di Indonesia yang dikenal dengan nama Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Standar Akuntansi Keuangan merupakan himpunan prinsip, prosedur, dan teknik akuntansi yang mengatur penyusunan laporan keuangan, khususnya kepada pihak eksternal perusahaan, seperti pemilik perusahaan, kreditor, dan investor.

Sejak tahun 1994, IAI juga telah memutuskan untuk melakukan harmonisasi dengan standar akuntansi internasional dalam pengembangan standarnya. Dalam perkembangan selanjutnya, terjadi adopsi dalam rangka konvergensi dengan Internasional Financial Reporting Standar (IFRS). Keuangan Internasional adalah standar dasar, pengertian, dan kerangka kerja yang diadaptasi oleh Internasional Accounting Standards Board (IASB) atau Badan Standar Akuntansi Internasional.

Standar Akuntansi Keuangan Indonesia pun terus direvisi terus menerus, baik berupa penyempurnaan maupun penambahan standar baru sejak tahun 1994. Revisi Standar Akuntansi Keuangan terakhir terjadi pada tahun 2016 dan efektif berlaku per 1 Januari 2017.

3.2 Pengertian dan Manfaat Akuntansi

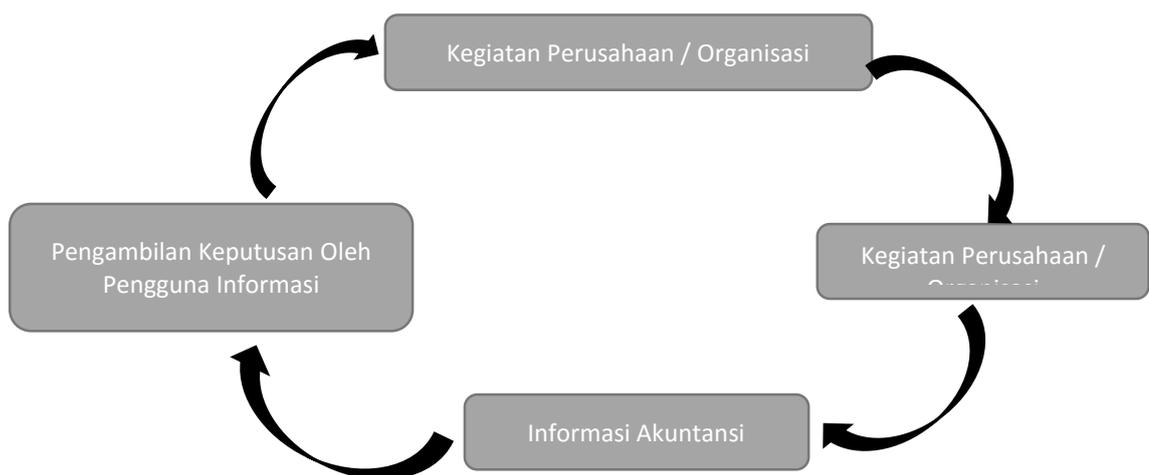
3.2.1 Pengertian Akuntansi

Menurut Carl Warren, dkk dalam bukunya yang berjudul *Accounting*, defenisi akuntansi adalah sebagai berikut.

“Accounting can be defined as information system that provides reports to stakeholders about the economic activites and condition of a business”

(akuntansi dapat didefenisikan sebagai suatu sistem informasi yang menyediakan laporan tentang aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan kepada para pemangku kepentingan).

Gambar 2.1 Peran Akuntansi secara garis besar



3.2.2 Manfaat Akuntansi

- a. Memberikan informasi keuangan untuk pihak manajemen
- b. Menjadi alat pengendali keuangan
- c. Menjadi bahan evaluasi perusahaan
- d. Memberikan informasi atau laporan kepada pihak eksternal

3.2.3 Pemakai Informasi Akuntansi

1. Kebutuhan informasi setiap pihak berbeda, untuk itu akuntansi menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pihak tersebut.
2. Pihak pemakai atau pengguna informasi akuntansi dibedakan menjadi dua, yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal dalam hal ini adalah pihak yang berhubungan secara langsung dengan operasi perusahaan (pimpinan perusahaan atau kepala bagian yang menggunakan informasi akuntansi). Sedangkan pihak eksternal adalah pihak-pihak yang berkepentingan hasil-hasil yang dicapai perusahaan. Pihak-pihak eksternal ini terdiri dari pihak perusahaan, kreditor, pelanggan, badan-badan pemerintah, serta masyarakat.

3.3 Karakteristik Pemakai Informasi Akuntansi dan Kualitas Informasi Akuntansi

3.3.1 Karakteristik Pemakai Informasi Akuntansi

Pihak pemakai informasi akuntansi, yaitu pimpinan perusahaan, pemilik perusahaan, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. Sebagai pihak

yang memakai informasi akuntansi, mereka mempunyai karakteristik berikut.

- a. Pimpinan perusahaan adalah seorang nahkoda. Oleh karena itu, ia harus menggunakan empat fungsi manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.
- b. Pemilik perusahaan adalah pihak yang akan menikmati secara langsung hasil yang dicapai perusahaan. Oleh karena itu, seorang pemilik perusahaan harus mengerti akuntansi.
- c. Kreditor adalah orang yang meminjamkan dana/memasok barang dan jasa kepada perusahaan.
- d. Pemerintah adalah pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan, terutama dalam pembayaran pajak. Oleh karena itu, pemerintah harus menggunakan informasi akuntansi perusahaan agar perusahaan membayar pajak dengan benar.
- e. Masyarakat di lingkungan perusahaan adalah pihak yang mendapatkan manfaat langsung, misalnya, menerima hadiah pada saat hari raya.

3.3.2 Kualitas Informasi Akuntansi

Syarat-syarat sebuah informasi dianggap berkualitas adalah sebagai berikut :

- a. Perbandingan antara manfaat dan biaya, berarti biaya pembuatan laporan informasi akuntansi tidak boleh melebihi manfaat yang diperoleh pihak pengguna informasi
- b. Dapat dipahami, berarti laporan yang dibuat harus sesuai dengan pemahaman pihak penggun
- c. Relevan, berarti laporan informasi akuntansi bisa digunakan secara langsung dalam pengambilan keputusan.
- d. Dapat dipercaya, berarti informasi akuntansi dikatakan dapat dipercaya apabila dapat diuji, netral dan menyajikan keadaan yang sebenarnya
- e. Nilai prediksi, berarti data yang ada saat ini bisa dijadikan sebagai dasar prediksi di masa depan
- f. Umpan balik, dapat berupa prediksi, penerimaan, penolakan, atau pengambilan peluang di masa lalu
- g. Tepat waktu, berarti informasi akuntansi yang diberikan harus tepat waktu agar pengambilan keputusan tidak tertunda
- h. Dapat diperbandingkan dan konsisten, informasi akuntansi harus bisa diperbandingkan agar mengetahui persamaan dan perbedaan dengan perusahaan sejenis
- i. *Materiality* (cukup berarti), berarti tuntutan prinsip akuntansi bisa dikesampingkan selama tidak menimbulkan kekeliruan dalam laporan pengambilan keputusan

3.4 Prinsip Dasar dan Konsep Akuntansi

3.4.1 Prinsip Dasar Akuntansi

- a. Prinsip dasar akuntansi merupakan dasar dari akuntansi dan laporan keuangan.
- b. Prinsip yang harus diketahui menurut Charles T Horngren, Walter T. Harrison Jr., dan Linda Smith Bamber (2009) adalah sebagai berikut :
 1. Prinsip Biaya Historis
 2. Prinsip Pengakuan Pendapatan
 3. Prinsip Mempertemukan
 4. Prinsip Konsistensi
 5. Prinsip Pengakuan Penuh
 6. Prinsip Objektif

3.4.2 Konsep Akuntansi

- a. Konsep Entitas Usaha
- b. Konsep Biaya

3.5 Bidang – Bidang Akuntansi

Dalam rangka melayani kebutuhan para pemakai informasi akuntansi yang berbeda-beda, dibuatlah bidang-bidang khusus akuntansi berikut ini :

- a. Akuntansi Keuangan
- b. Auditing
- c. Akuntansi Biaya

- d. Akuntansi Manajemen
- e. Akuntansi Anggaran
- f. Akuntansi Perpajakan
- g. Sistem Akuntansi
- h. Akuntansi Pemerintahan
- i. Akuntansi Pendidikan

3.6 Profesi Akuntan

Karier atau profesi yang ditawarkan oleh akuntansi antara lain sebagai berikut :

1. Akuntan Perusahaan
2. Akuntan Publik
3. Akuntan Pemerintah
4. Akuntan Pendidik

3.7 Etika Profesi Akuntan

3.7.1 Prinsip Etika Profesi Akuntan

- a. Tanggung jawab profesi
- b. Kepentingan publik
- c. Integritas
- d. Objektivitas
- e. Kompetensi dan kehati-hatian profesional
- f. Kerahasiaan
- g. Perilaku profesional
- h. Standar teknis

3.7.2 Prinsip Dasar Perilaku Etis Akuntan

Berikut tiga prinsip dasar perilaku etis bagi akuntan

- a. Menghindari pelanggaran etika sekecil apa pun
- b. Menekankan pada reputasi jangka panjang
- c. Siap menghadapi konsekuensi yang kurang baik apabila berpegang pada perilaku etis

B. Kerangka Konseptual

Metode pembelajaran yang diterapkan dalam mata pelajaran Ekonomi kelas XII IPS SMA Negeri 2 Sibolga adalah metode konvensional seperti ceramah, tanya jawab, pemberian tugas. Dengan metode tersebut, pembelajaran lebih didominasi oleh guru atau bersifat *teacher centered*. Hal tersebut menyebabkan kurangnya antusias siswa dalam pembelajaran di kelas. Lebih banyak siswa yang malah terlihat bosan dan asik dengan kegiatan sendiri seperti berbincang dengan teman, melamun atau melakukan hal lain di luar kegiatan belajar. Kurangnya aktivitas siswa yang terkait dengan pembelajaran akan berpengaruh pada kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dan kurang optimalnya hasil belajar siswa, dimana saat dilakukan ulangan harian terdapat banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, diperlukan adanya penerapan suatu model pembelajaran yang menjadikan seluruh siswa lebih aktif.

Alternatif pembelajaran yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan pembelajaran kooperatif

tipe *Make A Match*. Pada pembelajaran ini, kelas terbagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok pertanyaan dan kelompok jawaban. Dalam jangka waktu tertentu, kedua kelompok tersebut diharuskan mencari pasangan dari pertanyaan atau jawaban yang diperolehnya, selanjutnya siswa yang memperoleh pasangannya bergabung dan melakukan presentasi materi. Metode pembelajaran ini melatih siswa untuk berinteraksi dengan siswa lain, saling memberikan informasi antarsiswa, memecahkan masalah sesuai waktu yang ditentukan, dan melatih kepercayaan diri siswa untuk tampil presentasi, sehingga dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPS 3 SMA Negeri 2 Sibolga.

Kerangka berpikir penelitian ini secara singkat dapat digambarkan sebagai berikut



Gambar 2.2
Paradigma Kerangka Berpikir

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah dugaan sementara atas hasil penelitian terhadap permasalahan yang diteliti sehingga masih perlu dibuktikan melalui pengujian sementara. Hipotesis sementara hasil penelitian yaitu sebagai berikut :

Dengan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa kelas XII SMA Negeri 2 Sibolga T.P 2019/2020.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri 2 Sibolga yang beralamat JL. PATTIMURA SARUDIK, SIBOLGA T.P 2019/2020.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan mulai dari bulan Juni 2019 sampai Agustus 2019. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

| No | JenisKegiatan | Bulan/ Minggu | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--------------------------|---------------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|
| | | Juni | | | | Juli | | | | Agustus | | | | September | | | | Oktober | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pengumpulan Data | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Pengolahan Data | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Analisis Data Penelitian | | | | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | |
| 4 | Penulisan Skripsi | | | | | | | | | | | ■ | ■ | ■ | | | | | | | |
| 5 | Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | | | |
| 6 | Persetujuan Skripsi | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | | | |
| 7 | Sidang Meja Hijau | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | ■ | | |

B. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII IPS 3 SMA Negeri 2 Sibolga T.P 2019/2020 sebanyak 29 orang.

2. Objek Penelitian

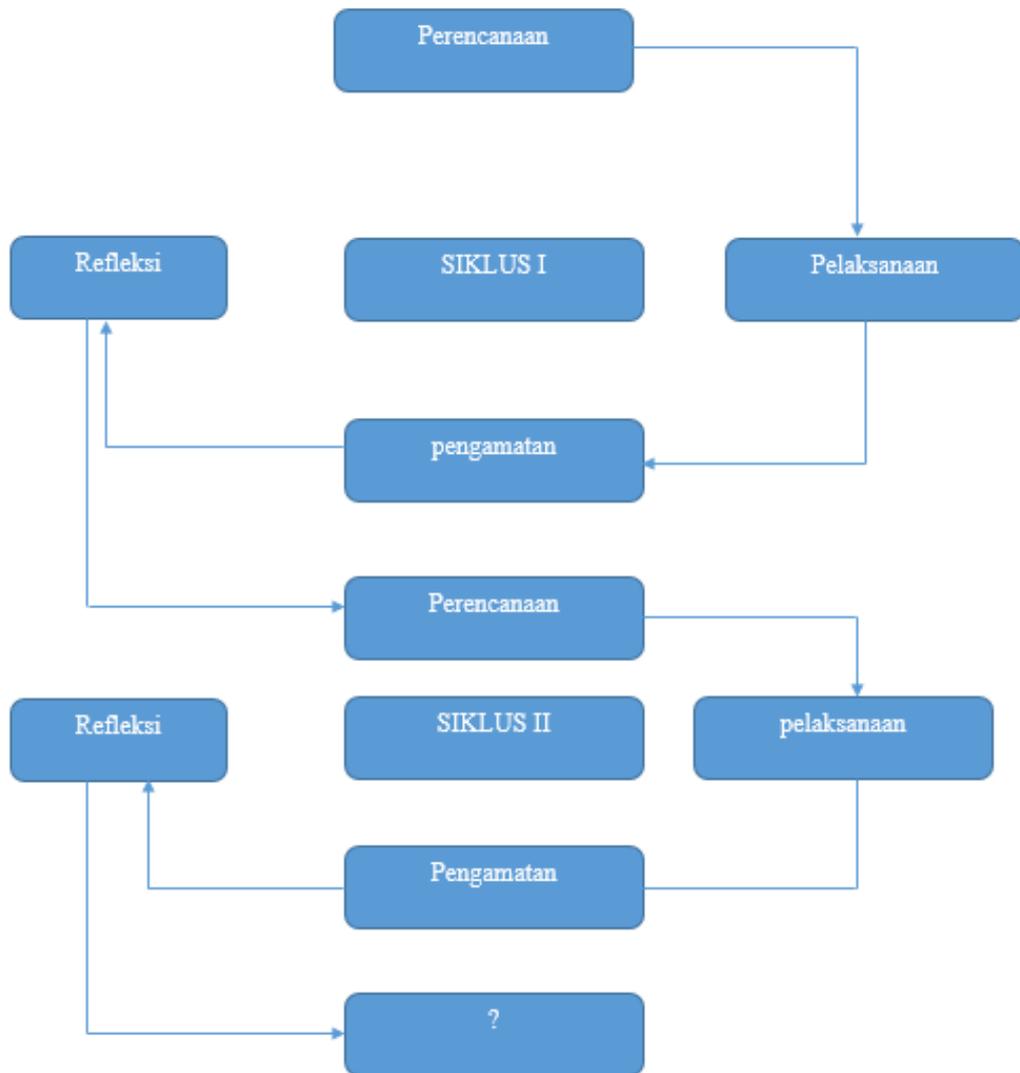
Objek penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* untuk meningkatkan hasil belajar Ekonomi siswa.

C. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini memiliki tahap-tahap penelitian yang berupa satu siklus sebagai berikut

Jenis penelitian ini penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus dan informasi dari siklus yang terdahulu sangat menentukan siklus berikutnya. Arikunto (2006:16) menyebutkan bahwa “model penelitian tindakan kelas secara garis besar terdiri dari empat tahapan. Empat tahapan utama yang ada pada setiap siklus, yaitu :

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. Pengamatan
4. Refleksi



Gambar 3.1
Model Penelitian Tindakan Kelas
Arikunto (2006:176)

1. Tahap-tahap Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini memiliki tahap-tahap penelitian yang berupa satu siklus sebagai berikut :

Tabel 3.2
Langkah-Langkah Penelitian Siklus I

| No | Perencanaan | Tindakan | Observasi | Refleksi |
|----|--|---|---|--|
| 1 | a. Menyusun satuan pembelajaran b. Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan c. Menyiapkan permasalahan soal d. Menyiapkan lembar observasi | a. Guru menyampaikan garis besar materi pembelajaran b. Guru membimbing siswa untuk dapat memahami, menerima, dan menganalisis pengetahuan yang diberikan c. Menguji pengetahuan siswa dengan cara mendemonstrasikan kepada temannya tentang materi yang dipelajari d. Guru memberikan latihan kepada siswa dengan soal essay test sesuai dengan materi yang diajarkan | a. Mengamati hasil belajar siswa terhadap materi pembelajaran yang sedang berlangsung b. Mengamati perhatian siswa kepada guru dengan penggunaan model pembelajaran <i>make a match</i> c. Mengamati pemahaman masing-masing siswa dalam mengerjakan soal-soal yang telah diberikan | a. Mencatat hasil observasi b. Mengevaluasi hasil observasi c. Menganalisis hasil pembelajaran d. Memperbaiki kelemahan untuk siklus berikutnya |

Tabel 3.3
Langkah-langkah Penelitian Siklus II

| No | Perencanaan | Tindakan | Observasi | 1Refleksi |
|----|--|---|--|---|
| 1 | a. Menyusun satuan pembelajaran b. Menyiapkan sumber belajar yang diperlukan c. Menyiapkan permasalahan / soal d. Menyiapkan lembar observasi | a. Memberikan beberapa masalah harus berasal dari evaluasi dan refleksi Siklus I b. Guru membimbing siswa untuk dapat memahami, menerima dan menganalisis pengetahuan yang diberikan c. Menguji kemampuan siswa | a. Menguji perilaku siswa terhadap penggunaan model pembelajaran <i>make a match</i> b. Memantau siswa dalam proses belajar c. Mengamati pemahaman siswa terhadap pembelajaran | a. Mencatat hasil observasi b. Mengevaluasi hasil observasi c. Menganalisis hasil pembelajaran d. Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu. |

| | | | | |
|--|--|--|--|--|
| | | dengan cara mendemonstrasikan kepada temannya tentang materi yang dipelajari | | |
|--|--|--|--|--|

D. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Observasi merupakan suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan untuk memberikan kebenaran atas keterangan responden. Disini peneliti melakukan pengamatan yaitu dengan teknik observasi, yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi bagaimana hasil belajar siswa jika diterapkan model pembelajaran *make a match* dan materi yang sedang dipelajari dengan menggunakan format yang sudah disiapkan, dan tinggal memberikan tanda cek list pada lembar observasi. Adapun format yang dirancang untuk melakukan observasi sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Observasi Keaktifan Belajar Siswa

| No | Aspek yang Diamati | No Butir | Jumlah Butir |
|----|---|----------|--------------|
| 1 | Memperhatikan penjelasan guru | 1 | 1 |
| 2 | Mencatat materi pelajaran | 2 | 1 |
| 3 | Mengajukan pertanyaan | 3 | 1 |
| 4 | Menjawab pertanyaan atau memberi tanggapan | 4 | 1 |
| 5 | Berinteraksi dengan siswa lain | 5 | 1 |
| 6 | Menjelaskan materi pada saat presentasi | 6 | 1 |
| 7 | Memperhatikan penjelasan siswa lain saat presentasi | 7 | 1 |

2. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan siswa, tes yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Adapun tes yang diberikan berbentuk *subjective test*. Hasil yang diperoleh untuk melihat keberhasilan belajar siswa dalam menyelesaikan soal-soal. Tes yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari buku pelajaran yang sedang dipelajari oleh siswa saat ini, sehingga tes memenuhi validitas dan reliabilitas isi. Untuk memperoleh data dan gambaran yang sebenarnya mengenai topik penelitian ini, maka instrumen penelitian yang dipakai penulis berupa tes yang berbentuk uraian (*essay test*) sebanyak 5 soal pada siklus II. Sedangkan tes untuk siklus I berjumlah 5 soal. Adapun kisi-kisi tes siklus I terlihat pada tabel 3.5 dan siklus II terlihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Instrumen Siklus I Pada Materi Akuntansi Sebagai Sistem Informasi

| No | Pokok Bahasan | Aspek Kognitif | | | | Jumlah Soal | Bobot |
|----|---------------------------------|----------------|----|----|--|-------------|-------|
| | | C1 | C2 | C3 | | | |
| 1 | Sejarah Akuntansi | 1 | | | | 1 | 25 |
| 2 | Manfaat Akuntansi | | 1 | | | 1 | 20 |
| 3 | Pemakai Akuntansi | | | 1 | | 1 | 20 |
| 4 | Karakteristik Pemakai Informasi | 1 | | | | 1 | 25 |
| 5 | Kualitas Informasi Akuntansi | | 1 | | | 1 | 10 |
| | Jumlah | 1 | 1 | 1 | | 5 | 100 |

Tabel 3.6

Kisi-kisi Instrumen Kelas Siklus II Pada Materi Akuntansi Sebagai Sistem Informasi

| No | Pokok Bahasan | Aspek Kognitif | | | Jumlah Soal | Bobot |
|----|-------------------------|----------------|----|----|-------------|-------|
| | | C2 | C3 | C4 | | |
| 1 | Prinsip Dasar Akuntansi | 1 | | | 1 | 25 |
| 2 | Konsep Akuntansi | | 1 | | 1 | 10 |
| 3 | Bidang-bidang Akuntansi | | | 1 | 1 | 20 |
| 4 | Profesi Akuntansi | 1 | | | 1 | 20 |
| 5 | Etika Profesi Akuntansi | | 1 | | 1 | 25 |
| | Jumlah | 1 | 1 | 1 | 3 | 100 |

Keterangan :

C2 = Pemahaman

C3 = Penerapan

C4 = Analisis

E. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran, perlu dilakukan analisis data. pada penelitian tindakan kelas ini, digunakan teknik analisis Deskriptif Kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa terhadap pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data :

1. Tes

Menurut Daryanto (2001:35) Tes adalah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang dilakukan akan digunakan untuk menganalisis tingkat keberhasilan tindakan. Hasil belajar siswa dikatakan berhasil jika telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu siswa memperoleh nilai ≥ 75 .

a. Nilai rata-rata kelas

Nilai rata-rata kelas dihitung menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

\bar{X} = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah nilai seluruh siswa

N = Banyak siswa

b. Ketuntasan Klasikal

$$KK = \frac{K}{N} \times 100\%$$

(Arikunto, 2003)

Keterangan :

KK = Ketuntasan Klasikal

x = Jumlah siswa yang telah tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

Kriteria :

0% < 85% : Belum Tuntas

85% ≥ 100% : Tuntas

2. Observasi

Lembar observasi Keaktifan Belajar Siswa dapat diolah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Menurut arikunto (2013:282) untuk memperoleh frekuensi relatif (angka persenan) dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Angka Presentase

f = Frekuensi Yang Dicari

N = Number Of Case / Banyaknya Individu

Kategori jawaban pertanyaan angket sebagai berikut :

- a. 81%-100% dikategorikan sangat aktif
- b. 71%-80% dikategorikan aktif
- c. 41%-70% dikategorikan cukup aktif
- d. 21%-40% dikategorikan kurang aktif
- e. 0%-20% dikategorikan sangat kurang aktif

Berdasarkan dari kriteria atau kategori diatas, dalam penelitian ini penulis menyesuaikan dengan 5 alternatif jawaban pada lembar observasi.

3. Indikator dan Kriteria Keberhasilan

Menurut Aminah (2008:03) “indikator keberhasilan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Dari pendapat ahli di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa indikator keberhasilan adalah suatu cara atau kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan yang diperoleh siswa sudah memenuhi KKM atau belum.

Siklus penelitian ini akan dihentikan jika kriteria keberhasilan tindakan telah tercapai. Adapun kriteria dan indikator keberhasilan tindakan penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Hasil belajar siswa berada pada interval 71-80 maka siswa akan dikatakan aktif, sehingga guru dikatakan sudah menerapkan model pembelajaran *make a match* dengan maksimal.
- b. Hasil belajar siswa dikatakan meningkat jika:
 1. Minimal rata-rata klasikal siswa telah mencapai KKM mata pelajaran Ekonomi yaitu ≥ 75
 2. Minimal 85% siswa memperoleh nilai ≥ 75

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Sekolah

1. Profil Sekolah

a. IDENTITAS SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SMA NEGERI 2 SIBOLGA
2. Kota : SIBOLGA
3. Provinsi : SUMATERA UTARA
4. NSS : 301076005002
5. NPSN : 10212130
6. Tahun Didirikan : 1983
7. Status Sekolah : NEGERI
8. Alamat Sekolah : JL. KAPT. PATTIMURA SARUDIK - SIBOLGA
9. Kecamatan : SIBOLGA SELATAN
10. Kelurahan : SARUDIK
11. Nomor Telepon : (0631) 22133
12. Kode Pos : 22562

b. KEPALA SEKOLAH

1. Nama Lengkap : GUNUNG LUBIS, S.Pd, M.M
2. Pendidikan Terakhir : S2
3. Jurusan : S.1 Matematika, S.2 Manajemen

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi Sekolah

Unggul dalam prestasi, berakhlak mulia, berbudaya santun,
kondusif dalam lingkungan yang asri.

b. Misi Sekolah

1. Melaksanakan proses pembelajaran yang optimal
2. Mengembangkan bahan ajar secara berkesinambungan dan selaras dengan kebutuhan terkini
3. Mengembangkan berbagai sarana prasarana teknologi informasi dan komunikasi untuk kegiatan pembelajaran, administrasi sekolah, dan komunikasi internal/eksternal
4. Mengembangkan perpustakaan sebagai media pembelajaran dan penyedia informasi yang lengkap
5. Menumbuhkembangkan semangat untuk berprestasi kepada seluruh warga sekolah
6. Melaksanakan pembinaan kesiswaan melalui kegiatan ekstrakurikuler
7. Melaksanakan aktivitas keagamaan di lingkungan sekolah dalam keseharian warga sekolah
8. Menumbuhkembangkan rasa bangga sebagai warga sekolah
9. Membudayakan prilaku hidup sehat bersih, indah, ramah lingkungan yang menyenangkan
10. Terwujudnya budaya 3P (Penampilan, pelayanan dan prestasi)

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Kegiatan Pra Siklus

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sibolga pada akhir bulan Juli 2019. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu

melakukan observasi. Observasi merupakan langkah awal yang dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang timbul di kelas XII IPS 3 SMA Negeri 2 Sibolga pada saat pembelajaran. Setelah observasi dilakukan, peneliti melakukan diskusi dengan guru pengampu mata pelajaran Ekonomi. Selama diskusi peneliti dan guru pengampu mata pelajaran membahas permasalahan yang dihadapi oleh guru selama pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Hasil observasi menunjukkan bahwa selama kegiatan pembelajaran berlangsung hanya guru yang aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru. Sebagian siswa terlihat bosan dan lebih sibuk dengan kegiatannya sendiri. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru pengampu bahwa terdapat permasalahan pembelajaran di kelas XII IPS 3 SMA Negeri 2 Sibolga dalam hal keaktifan siswa. Kurangnya keaktifan siswa terkait proses pembelajaran yang akan dapat berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh. Berikut ini adalah rekapitulasi data nilai *pre-test* :

Tabel 4.1 Rekapitulasi Data Nilai *Pre-Test*

| No | Nama Siswa | Nilai | Kategori |
|----|------------------------|-------|--------------|
| 1 | Agustionida Hutagalung | 74 | Tidak Tuntas |
| 2 | Arman Sandi | 60 | Tidak Tuntas |
| 3 | Asrinal Abadi Siregar | 74 | Tidak Tuntas |
| 4 | Bakti Prasetio | 70 | Tidak Tuntas |
| 5 | Baldan Firdaus Amri | 66 | Tidak Tuntas |
| 6 | Berniat P.D Siagian | 74 | Tidak Tuntas |
| 7 | Calvin Benyamin W | 74 | Tidak Tuntas |
| 8 | Chairun Nabila | 70 | Tidak Tuntas |
| 9 | Cinta Azzahra | 77 | Tuntas |
| 10 | Debby Ningsih H | 80 | Tuntas |

| | | | |
|--------------------------------|---------------------|-------|--------------|
| 11 | Dian Trisnawati L | 70 | Tidak Tuntas |
| 12 | Dila Chintia Koto | 79 | Tuntas |
| 13 | Dinda Ayu Lestari N | 65 | Tidak Tuntas |
| 14 | Dinda Rahmayani P | 70 | Tidak Tuntas |
| 15 | Fader Herman Lase | 72 | Tidak Tuntas |
| 16 | Ihsan Piqri Naibaho | 80 | Tuntas |
| 17 | Khodijah | 73 | Tidak Tuntas |
| 18 | Lentina Nopita A | 70 | Tidak Tuntas |
| 19 | Mirna Wati | 60 | Tidak Tuntas |
| 20 | Mustafa Tanjung | 75 | Tuntas |
| 21 | Nadana Tri Wahyuni | 85 | Tuntas |
| 22 | Putri Diva Anju S | 80 | Tuntas |
| 23 | Ridwansyah Jambak | 74 | Tidak Tuntas |
| 24 | Robin Martua S | 70 | Tidak Tuntas |
| 25 | Rolliarto Aritonang | 76 | Tuntas |
| 26 | Sandy Syahputra T | 69 | Tidak Tuntas |
| 27 | Sugianto | 76 | Tuntas |
| 28 | Wilson Irvan S | 70 | Tidak Tuntas |
| 29 | Thoriq Imam Tanjung | 77 | Tuntas |
| Jumlah | | 2110 | |
| Rata-Rata | | 72,75 | |
| Max | | 85 | |
| Min | | 60 | |
| Jumlah Siswa Yang Tuntas | | 10 | |
| Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas | | 19 | |

Berdasarkan dari data diatas, maka dapat dikatehui bahwa sebanyak 10 siswa dinyatakan tuntas KKM, dan sebanyak 19 siswa yang belum tuntas KKM. Dari data nilai sebelum peneliti menggunakan model pembelajaran *make a match* menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah atau belum optimal. Dilihat dari kondisi awal tersebut maka peneliti merencanakan tindakan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* pada materi pokok Akuntansi Sebagai Sistem Informasi di kelas XII IPS SMA Negeri 2 Sibolga.

2. Deskripsi Siklus I

Dari data yang didapat sebelum melakukan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat ketuntasan belajar siswa masih belum optimal. Maka untuk itu peneliti memilih untuk membuat satu cara agar dapat memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh siswa. Berikut adalah yang dilakukan peneliti pada tahap perencanaan.

a. Perencanaan (*Planning*)

Melihat dari hasil pretest yang diperoleh siswa masih sangat belum optimal atau rendah, sehingga diperlukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok akuntansi sebagai sistem informasi. Peneliti disini akan melakukan tindakan yaitu, penerapan model pembelajaran *make a match*.

Dilihat dari tinjauan serta tindakan awal yang dilakukan peneliti, maka adapun perencanaan tindakan kelas pada siklus I ini yaitu, membuat RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) pada materi akuntansi sebagai sistem informasi dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*.

Peneliti juga menyiapkan sumber belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Peneliti juga menyiapkan soal tes essay terstruktur yang akan diberikan kepada siswa dan peneliti juga menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa selama pembelajaran yang akan diberikan kepada siswa nantinya.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada saat melakukan tindakan ini, sebelumnya peneliti harus mempersiapkan hal-hal yang harus dipersiapkan yang nantinya dapat mempermudah berlangsungnya proses pembelajaran. Pelaksanaan tindakan pada siklus I sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 4 x 45 menit.

Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Sebelum memulai proses pembelajaran, guru terlebih dahulu mengucapkan salam kepada siswa, meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum belajar sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, mengecek kehadiran siswa. sebelum masuk kepada materi pelajaran guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan Inti (70 Menit)

Selanjutnya guru memberikan motivasi kepada siswa agar dapat lebih aktif dan dapat lebih fokus terhadap materi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah memberikan motivasi kepada siswa selanjutnya guru memulai proses pembelajaran dengan menjelaskan materi pelajaran yaitu tentang akuntansi sebagai sistem informasi. Sebelum guru menyampaikan materi kepada siswa, guru terlebih dahulu mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari, lalu guru menyampaikan materi. Setelah guru selesai memberikan penjelasan lalu guru menerapkan model pembelajaran *make a match*. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/topik yang cocok

untuk sesi *review* (satu sisi kartu berupa kartu soal dan sisi sebaliknya berupa kartu jawaban). Setiap siswa mendapatkan satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipasangkan. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal / kartu jawaban). Bagi siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu akan diberikan poin. Setelah salah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya. Setelah itu pasangan tercepat diminta untuk menyampaikan pertanyaan dan jawaban yang mereka dapatkan. Pada situasi seperti ini siswa diharapkan agar bisa lebih aktif dan berani dalam menyampaikan penjelasan. Awalnya siswa masih terlihat malu dalam mencari pasangan karena ada yang berpasangan dengan lawan jenisnya pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Tetapi, karena guru selalu memberikan motivasi positif kepada mereka, sehingga membuat mereka lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang sudah berani dalam menyampaikan pendapat mereka, menjawab pertanyaan guru. Pada pertemuan 1 materi yang disampaikan adalah sejarah akuntansi, manfaat akuntansi, pemakai akuntansi. Dilanjutkan materi pertemuan ke 2 adalah karakteristik pemakai informasi, dan kualitas informasi akuntansi. Pada pertemuan ke 1 belum tampak terjadi peningkatan pada siswa, akan tetapi pada pertemuan ke 2 hasil belajar siswa sudah mulai terjadi peningkatan. Peningkatan pada hasil belajar terlihat dari hasil latihan yang diberikan guru. Dapat dilihat dari hasil

yang diperoleh siswa atas tes yang diberikan guru pada akhir pertemuan ke 2 guna untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diberikan siswa.

Kegiatan Akhir (10 Menit)

Sebelum menutup proses pembelajaran, guru akan memberikan tes akhir di siklus I untuk mengetahui sudah sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah disampaikan tadi. Namun sebelum itu guru terlebih dahulu menanyakan kepada siswa apakah ada materi yang kurang atau belum dipahami?. Guru mempersilahkan kepada siswa untuk bertanya, jika tidak ada lagi siswa yang ingin bertanya maka guru pun menutup pembelajaran hari ini dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan yang dilakukan disini adalah untuk mengetahui aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Mengamati setiap sikap dan perilaku siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, melihat keaktifan, semangat, dan kreatif siswa. Pada siklus ini siswa mulai aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga memudahkan guru dan siswa dalam menjalin kerjasama yang baik antara guru dan siswa. Berikut ini adalah hasil observasi keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus I pertemuan ke 2.

Tabel 4.2 Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I

| No | Aspek yang diamati | Jumlah siswa yang melaksanakan | Jumlah siswa yang diamati | presentase |
|----|-------------------------------|--------------------------------|---------------------------|------------|
| 1 | Memperhatikan penjelasan guru | 25 | 29 | 86,20% |

| | | | | |
|-----------|---|----|----|--------|
| 2 | Mencatat materi pelajaran | 23 | 29 | 79,31% |
| 3 | Mengajukan pertanyaan | 22 | 29 | 75,86% |
| 4 | Menjawab pertanyaan atau memberi tanggapan | 22 | 29 | 75,86% |
| 5 | Berinteraksi dengan siswa lain | 20 | 29 | 68,96% |
| 6 | Menjelaskan materi pada saat presentasi | 22 | 29 | 75,86% |
| 7 | Memperhatikan penjelasan siswa lain saat presentasi | 22 | 29 | 75,86% |
| Rata-rata | | | | 76,84% |

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{156}{203} \times 100\% \\
 &= 76,84\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel pengamatan siklus I diatas observer mengamati keakifan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dapat dilihat bahwa sebanyak 4 dari 29 siswa (17,80%) belum memperhatikan penjelasan guru, terlihat masih ada siswa yang asik dengan kegiatannya sendiri pada saat guru menjelaskan. Sebanyak 6 dari 29 siswa (20,69%) belum mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru, hal ini terjadi karena ketidak siapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran baik itu fisik maupun mental. Sebanyak 7 dari 29 siswa (24,13%) tidak mengajukan pertanyaan atau tidak bertanya selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, hal ini dikarenakan siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan. Sebanyak 7 dari 29 siswa (24,13%) yang menjawab

pertanyaan atau yang memberi tanggapan pada saat guru menjelaskan materi. Sebanyak 9 dari 29 siswa (31,03%) yang berinteraksi dengan siswa lain dengan kata lain siswa sering berdiskusi pada saat kegiatan pembelajaran. Sebanyak 7 dari 29 siswa (24,13%) yang belum berani menjelaskan materi pada saat presentasi didalam proses kegiatan pembelajaran. Sebanyak 7 dari 29 siswa (24,13%) tidak memperhatikan penjelasan siswa lain saat presentasi karena pada saat kegiatan pembelajaran mereka asik dengan kegiatan mereka sendiri.

Refleksi

Yang dilakukan oleh peneliti pada saat ini adalah mengevaluasi siswa agar mendapatkan data dan untuk mengetahui sudah sampai sejauh mana pemahaman dan keberhasilan model pembelajaran yang telah diterapkan.

Berikut ini adalah data hasil belajar siswa pada siklus I dan dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan nilai yang telah diperoleh siswa pada test siklus I pertemuan ke 2 setelah diterapkan model pembelajaran *make a match*.

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus I

| No | Nama Siswa | Nilai | Kategori |
|-----------|------------------------|--------------|-----------------|
| 1 | Agustionida Hutagalung | 80 | Tuntas |
| 2 | Arman Sandi | 78 | Tuntas |
| 3 | Asrinal Abadi Siregar | 75 | Tuntas |
| 4 | Bakti Prasetio | 78 | Tuntas |
| 5 | Baldan Firdaus Amri | 74 | Tidak Tuntas |
| 6 | Berniat P.D Siagian | 74 | Tidak Tuntas |
| 7 | Calvin Benyamin W | 80 | Tuntas |
| 8 | Chairun Nabila | 80 | Tuntas |
| 9 | Cinta Azzahra | 74 | Tidak Tuntas |
| 10 | Debby Ningsih H | 77 | Tuntas |
| 11 | Dian Trisnawati L | 74 | Tidak Tuntas |
| 12 | Dila Chintia Koto | 79 | Tuntas |

| | | | |
|--------------------------------|---------------------|-------|--------------|
| 13 | Dinda Ayu Lestari N | 75 | Tuntas |
| 14 | Dinda Rahmayani P | 80 | Tuntas |
| 15 | Fader Herman Lase | 74 | Tidak Tuntas |
| 16 | Ihsan Piqri Naibaho | 83 | Tuntas |
| 17 | Khodijah | 78 | Tuntas |
| 18 | Lentina Nopita A | 75 | Tuntas |
| 19 | Mirna Wati | 75 | Tuntas |
| 20 | Mustafa Tanjung | 75 | Tuntas |
| 21 | Nadana Tri Wahyuni | 88 | Tuntas |
| 22 | Putri Diva Anju S | 79 | Tuntas |
| 23 | Ridwansyah Jambak | 80 | Tuntas |
| 24 | Robin Martua S | 79 | Tuntas |
| 25 | Rolliarto Aritonang | 75 | Tuntas |
| 26 | Sandy Syahputra T | 74 | Tidak Tuntas |
| 27 | Sugianto | 79 | Tuntas |
| 28 | Wilson Irvan S | 75 | Tuntas |
| 29 | Thoriq Imam Tanjung | 75 | Tuntas |
| Jumlah | | 2242 | |
| Rata-Rata | | 77,31 | |
| Max | | 88 | |
| Min | | 74 | |
| Jumlah Siswa Yang Tuntas | | 23 | |
| Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas | | 6 | |

Untuk menghitung nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus

I maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{2290}{29} = 77,31$$

Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus I adalah 77,31

Untuk menghitung presentase tingkat ketuntasan belajar siswa

secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$KK = \frac{X}{N} \times 100\% = \frac{23}{29} \times 100\% = 79,31\%$$

Tabel 4.4 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus I

| Keterangan | Nilai rata-rata siswa | Ketuntasan | | Persentase Ketuntasan | |
|------------|-----------------------|------------|--------------|-----------------------|--------------|
| | | Tuntas | Tidak Tuntas | Tuntas | Tidak Tuntas |
| Jumlah | 77,31 | 23 | 6 | 79,31% | 20,68% |

Berdasarkan analisis data tersebut diketahui bahwa antara *pretest* dan *posttest* terjadi peningkatan. Pada saat *pretest* jumlah siswa yang tuntas berjumlah 10 orang siswa (34,48%) dengan rata-rata 72,75 sedangkan pada saat *posttest* siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar menjadi 23 orang siswa (79,31%) dengan nilai rata-rata 77,31.

Setelah data siklus I dianalisis maka perolehan hasil belajar menunjukkan bahwa siswa sudah mulai paham dengan materi yang disampaikan oleh guru dan dapat lebih berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran. Perolehan pada siklus ini belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 79,31%, maka perlu dilanjutkan kesiklus berikutnya untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa yang lebih maksimal dengan penerapan model pembelajaran *make a match*.

Masalah yang dihadapi pada siklus I adalah siswa masih terlihat kurang aktif pada saat proses kegiatan pembelajaran

Dari hasil diskusi, peneliti dan guru merencanakan langkah-langkah dalam meningkatkan hasil belajar pada siklus II. Guru dan peneliti melakukan perubahan posisi duduk siswa, perubahan isi media, perubahan isi soal sesuai dengan karakteristik siswa dan menyiapkan instrumen yang menuntut keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

3. Deskripsi Siklus II

a. Perencanaan

Setelah melihat hasil belajar siswa pada siklus I, dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan pada hasil belajar siswa. Untuk meningkatkannya

lagi peneliti dan guru harus memperhatikan kelemahan-kelemahan yang terdapat pada siklus I, dalam mengatasi kesulitan yang dialami oleh siswa, dan untuk meningkatkan hasil belajar yang telah dicapai pada siklus I.

Maka untuk itu peneliti perlu melakukan siklus II. Namun, ada yang perlu diperhatikan oleh peneliti sebelum melakukan tindakan siklus II. peneliti perlu merencanakan tindakan sebagai berikut :

Peneliti terlebih dahulu harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi pokok akuntansi sebagai sistem informasi dengan menggunakan model pembelajaran *make a match*.

Peneliti menyiapkan sumber belajar seperti buku dan merancang skema didalam kelas. Pada siklus II guru menjelaskan materi karakteristik pemakai informasi, kualitas informasi akuntansi, prinsip dasar akuntansi, dan konsep akuntansi.

Selanjutnya peneliti menyiapkan soal tes essay terstruktur yang akan diberikan kepada siswa. peneliti juga menyiapkan lembar observasi keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Pelaksanaan Tindakan (*Action*)

Pada siklus II ini langkah-langkah pembelajarannya masih sama seperti pada siklus I.

Kegiatan awal (10 Menit)

Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, guru terlebih dahulu mengucapkan salam. Kemudian guru meminta salah seorang dari siswa untuk memimpin doa sebelum belajar sesuai dengan agama dan

kepercayaan masing-masing. Sebelum guru masuk kedalam materi guru terlebih dahulu menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan Inti (70 Menit)

Pada kegiatan inti ini guru mencoba mereview kembali tentang pembelajaran yang sebelumnya apakah siswa masih ingat dengan materi yang lalu.

Kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari dan memberikan contoh dari lingkungan sekitar mereka. Untuk melihat sudah sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi yang disampaikan. Setelah guru selesai memberikan penjelasan lalu guru menerapkan model pembelajaran *make a match*. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep/topik yang cocok untuk sesi *review* (satu sisi kartu berupa kartu soal dan sisi sebaliknya berupa kartu jawaban). Setiap siswa mendapatkan satu kartu dan memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipasangkan. Siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (kartu soal / kartu jawaban). Bagi siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu akan diberikan poin. Setelah salah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya. Setelah itu pasangan tercepat diminta untuk menyampaikan pertanyaan dan jawaban yang mereka dapatkan.

Dan dengan begitu siswa dapat menjadi lebih aktif dan kreatif disetiap kegiatan pembelajaran. Siswa juga dapat terlatih dan terbiasa dalam menjelaskan didepan kelas, dapat terbiasa bekerjasama dengan temannya.

Pada pertemuan yang ke 3, guru menjelaskan materi tentang prinsip dasar akuntansi dan konsep akuntansi, dan bidang-bidang akuntansi. Dan selanjutnya pada pertemua ke 4 masuk ke materi profesi akuntansi, dan etika profesi akuntansi.

Untuk siklus II *posttest* dilakukan pada pertemuan ke 4, *posttest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *make a match*.

Kegiatan Akhir (10 Menit)

Sebelum menutup kegiatan pembelajaran guru terlebih dahulu memberikan tes akhir di siklus II guna mengetahui sudah sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Sebelum mengakhiri kegiatan pembelajaran guru menanyakan kepada siswa apakah semuanya sudah mengerti atau apakan ada materi yang belum dipahami?. Selanjutnya guru mempersilahkan siswa untuk bertanya, dan jika sudah tidak ada lagi siswa yang mau bertanya maka guru pun menutup kegiatan pembelajaran dan mengucapkan salam.

c. Observasi Tindakan

Seperti pada siklus I, pada siklus II ini pengamatan dilakukan disini untuk mengetahui aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Apakah siswa lebih memperhatikan guru selama kegiatan

pembelajaran berlangsung dan apakah siswa menjadi lebih aktif selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Berikut ini adalah hasil observasi keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung pada siklus II.

Tabel 4.5 Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II

| No | Aspek yang diamati | Jumlah siswa yang melaksanakan | Jumlah siswa yang diamati | presentase |
|-----------|---|--------------------------------|---------------------------|------------|
| 1 | Memperhatikan penjelasan guru | 27 | 29 | 93,10% |
| 2 | Mencatat materi pelajaran | 26 | 29 | 89,65% |
| 3 | Mengajukan pertanyaan | 23 | 29 | 79,31% |
| 4 | Menjawab pertanyaan atau memberi tanggapan | 25 | 29 | 86,20% |
| 5 | Berinteraksi dengan siswa lain | 26 | 29 | 89,65% |
| 6 | Menjelaskan materi pada saat presentasi | 23 | 29 | 79,31% |
| 7 | Memperhatikan penjelasan siswa lain saat presentasi | 27 | 29 | 93,10% |
| Rata-rata | | | | 87,19% |

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{f}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{177}{203} \times 100\% \\
 &= 87,19\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel pengamatan siklus II diatas observer mengamati keaktifan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, dapat dilihat bahwa sebanyak 2 dari 29 siswa (6,89%) belum memperhatikan penjelasan guru, terlihat masih ada siswa yang asik dengan kegiatannya sendiri pada saat guru menjelaskan. Sebanyak 3 dari 29 siswa (10,34%) yang belum mencatat materi pelajaran yang disampaikan guru, hal ini terjadi karena

ketidak siapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran seperti ada siswa yang tidak membawa pulpen atau pun buku. Sebanyak 6 dari 29 siswa (20,69%) tidak mengajukan pertanyaan atau tidak bertanya selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung, hal ini dikarenakan siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat menjelaskan ataupun siswa asik dengan kegiatannya sendiri pada saat kegiatan pembelajaran. Sebanyak 4 dari 29 siswa (13,80%) yang menjawab pertanyaan atau yang memberi tanggapan pada saat guru menjelaskan materi. Sebanyak 3 dari 29 siswa (10,34%) yang berinteraksi dengan siswa lain dengan kata lain siswa sering berdiskusi pada saat kegiatan pembelajaran. Sebanyak 6 dari 29 siswa (20,69%) yang belum berani menjelaskan materi pada saat presentasi didalam proses kegiatan pembelajaran. Sebanyak 2 dari 29 siswa (6,89%) tidak memperhatikan penjelasan siswa lain saat presentasi karena pada saat kegiatan pembelajaran mereka asik dengan kegiatan mereka sendiri.

d. Refleksi

Setelah melakukan tindakan siklus II, peneliti merefleksi tindakan yang diperlukan dan penelitin ini sudah dapat dikatakan berhasil. Telah terdapat peningkatan dari hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II.

Secara ringkas nilai hasil belajar yang diperoleh siswa mengalami peningkatan yang cukup baik setelah menerapkan model pembelajaran *make a match*. Berikut adalah data hasil belajar siswa dan dapat dilihat bahwa telah terjadi peningkatan:

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Belajar Siklus II

| No | Nama Siswa | Nilai | Kategori |
|--------------------------------|------------------------|-------|--------------|
| 1 | Agustionida Hutagalung | 85 | Tuntas |
| 2 | Arman Sandi | 82 | Tuntas |
| 3 | Asrinal Abadi Siregar | 80 | Tuntas |
| 4 | Bakti Prasetio | 78 | Tuntas |
| 5 | Baldan Firdaus Amri | 78 | Tuntas |
| 6 | Berniat P.D Siagian | 74 | Tidak Tuntas |
| 7 | Calvin Benyamin W | 80 | Tuntas |
| 8 | Chairun Nabila | 88 | Tuntas |
| 9 | Cinta Azzahra | 77 | Tuntas |
| 10 | Debby Ningsih H | 85 | Tuntas |
| 11 | Dian Trisnawati L | 77 | Tuntas |
| 12 | Dila Chintia Koto | 79 | Tuntas |
| 13 | Dinda Ayu Lestari N | 90 | Tuntas |
| 14 | Dinda Rahmayani P | 85 | Tuntas |
| 15 | Fader Herman Lase | 79 | Tuntas |
| 16 | Ihsan Piqri Naibaho | 83 | Tuntas |
| 17 | Khodijah | 78 | Tuntas |
| 18 | Lentina Nopita A | 78 | Tuntas |
| 19 | Mirna Wati | 78 | Tuntas |
| 20 | Mustafa Tanjung | 79 | Tuntas |
| 21 | Nadana Tri Wahyuni | 91 | Tuntas |
| 22 | Putri Diva Anju S | 79 | Tuntas |
| 23 | Ridwansyah Jambak | 85 | Tuntas |
| 24 | Robin Martua S | 79 | Tuntas |
| 25 | Rolliarto Aritonang | 80 | Tuntas |
| 26 | Sandy Syahputra T | 74 | Tidak Tuntas |
| 27 | Sugianto | 79 | Tuntas |
| 28 | Wilson Irvan S | 79 | Tuntas |
| 29 | Thoriq Imam Tanjung | 79 | Tuntas |
| Jumlah | | 2338 | |
| Rata-Rata | | 80,62 | |
| Max | | 91 | |
| Min | | 74 | |
| Jumlah Siswa Yang Tuntas | | 27 | |
| Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas | | 2 | |

Untuk menghitung nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus

I maka dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} = \frac{2338}{29} = 80,62$$

Nilai rata-rata yang diperoleh pada siklus II adalah 80,62.

Untuk menghitung persentase tingkat ketuntasan belajar siswa secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$KK = \frac{X}{N} \times 100\% = \frac{27}{29} \times 100\% = 93,10\%$$

Berikut ini adalah data ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal

Tabel 4.7 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Secara Klasikal Pada Siklus II

| Keterangan | Nilai rata-rata siswa | Ketuntasan | | Persentase Ketuntasan | |
|------------|-----------------------|------------|--------------|-----------------------|--------------|
| | | Tuntas | Tidak Tuntas | Tuntas | Tidak Tuntas |
| Jumlah | 80,62 | 27 | 2 | 93,10% | 6,89% |

Dari data diatas dapat dilihat bahwa siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 27 orang siswa dengan persentase 93,10% dan yang belum mencapai KKM ada 2 orang siswa dengan persentase 6,89%.

Berdasarkan analisis data tersebut dapat diketahui bahwa antara siklus I dan siklus II telah terjadi peningkatan. Pada siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar adalah 23 orang siswa dengan persentase 79,31% dan nilai rata-rata 77,31. Sedangkan pada siklus II jumlah siswa yang tuntas bertambah menjadi 27 orang dengan persentase 93,10% dan nilai rata-rata 80,62.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan didalam kelas dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* pada saat proses kegiatan berlangsung.

Pada awal kegiatan penelitian peneliti terlebih dahulu memberikan *pretest* kepada siswa guna mengetahui sampai dimana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang akan dipelajari dan pada akhir pelajaran diberikan *posttest* untuk mengetahui apakah ada perubahan terhadap nilai siswa.

Apabila hasil belajar siswa belum mencapai 85% dari kriteria ketuntasan klasikal maka siswa dinyatakan belum tuntas sehingga harus dilanjutkan ke siklus selanjutnya.

Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa *Pretest*, Siklus I, Siklus II

| Keterangan | Tuntas | Perentase | Tidak Tuntas | Persentase |
|----------------|--------|-----------|--------------|------------|
| <i>Pretest</i> | 10 | 34,48% | 19 | 65,51% |
| Siklus I | 23 | 79,31% | 6 | 20,68% |
| Siklus II | 27 | 93,10% | 2 | 6,90% |

Berdasarkan analisis data tersebut dapat diketahui bahwa antara *pretest* dan *posttest* telah terjadi peningkatan. Sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas jumlah siswa yang tuntas ada 10 orang siswa (34,48%) dengan nilai rata-rata 72,75 pada saat siklus I jumlah siswa yang tuntas ada 23 orang siswa (79,31%) dengan nilai rata-rata 77,31. Pada saat siklus II jumlah siswa yang tuntas ada 27 orang siswa (93,10%) dengan nilai rata-rata 80,62. Maka dengan itu siklus II telah mencapai kriteria ketuntasan secara klasikal yaitu 85%.

Demikian juga pada siklus II keaktifan siswa selama proses kegiatan pembelajaran semakin meningkat dengan rata-rata 76,84%.

Berikut ini adalah tabel perbedaan peningkatan hasil observasi siklus I dan siklus II :

Tabel 4.9 Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I, Siklus II

| No | Rata-rata Keaktifan Siswa |
|-----------|---------------------------|
| Siklus I | 76,84% |
| Siklus II | 87,19% |

Dari data diatas menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan pada keaktifan siswa selama proses kegiatan pembelajaran, dimana pada observasi siklus I dan siklus II telah terjadi peningkatan 10,35% terhadap keaktifan siswa selama proses kegiatan pembelajaran.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *make a match* dapat membantu siswa dalam memahami materi, menjadikan siswa lebih kreatif dan aktif disetiap proses kegiatan pembelajaran dan juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XII IPS 3 SMA Negeri 3 Sibolga T.P 2019/2020.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *make a match* mengalami peningkatan. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata 77,31 dengan persentase ketuntasan belajar siswa (79,31%). Selanjutnya pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 80,62 dengan persentase ketuntasan belajar siswa (93,10%). Dimana peningkatan nilai kemampuan siswa antara siklus I ke siklus II adalah 3,31 untuk hasil belajar ekonomi dengan peningkatan persentase sebesar 13,79%.

Hasil akhir observasi terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran juga menunjukkan peningkatan antara siklus I 76,84% meningkat menjadi 87,19% pada siklus II. Peningkatan yang ditunjukkan sebesar 10,35%

B. Saran

Berdasarkan penelitian diatas, berikut disampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan :

1. Diharapkan pihak sekolah dapat menerapkan model pembelajaran *make match* pada mata pelajaran yang lain sebagai salah satu alternatif agar dapat membuat siswa menjadi lebih aktif dan kreatif pada saat proses pembelajaran.
2. Diharapkan unuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan waktu yang lebih lama. Agar model pembelajaran ini dapat berlangsung dengan sangat optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Fajar Interpratma
- Anas Sudijono. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi & Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Daryanto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Reneka Cipta
- Dimiyati Mudjiono. 2017. *Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Fatimasari, Tisha. 2017. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Kelas X TKJ SMK MUHAMMADIYAH 2 Yogyakarta*. Yogyakarta: Skripsi UNY
- Halidayani. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kosakata Baku Dan Tidak Baku Di Kelas IV MIN 16 Aceh Besar*. Banda Aceh: Skripsi UIN Banda Aceh
- S, Alam. 2018. *Mandiri Ekonomi Jilid 3*. Jakarta: Erlangga
- Miftahul, Huda. 2011. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, Dan Model Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Miftahul, Huda. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Ngalimun. 2017. *Strategi Dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Oemar, Hamalik. 2013. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : NOVY MARTIO SILITONGA
Npm : 1502070054
Tempat / Tgl Lahir : Sibolga, 14 Nopember 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Status : Belum Menikah
Alamat : Jl. D.I Panjaitan No. 19A Sibolga
Anak ke : 2 dari 2 bersaudara

NAMA ORANG TUA

Nama Ayah : PURBA DAWIL SILITONGA
Nama Ibu : HAMIDA LUBIS
Alamat : Jl. D.I Panjaitan No. 19A Sibolga

PENDIDIKAN FORMAL

1. TK KARTIKA I – 46 SIBOLGA Tamatan Tahun 2002 - 2003
2. SD NEGERI 085115 SIBOLGA Tamatan Tahun 2003 - 2009
3. SMP NEGERI 1 SIBOLGA Tamatan Tahun 2009 - 2012
4. SMA NEGERI 2 SIBOLGA Tamatan Tahun 2012 - 2015
5. 2015 – 2019, tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, September 2019

NOVY MARTIO SILITONGA

SILABUS
MATA PELAJARAN EKONOMI (PEMINATAN)

Satuan Pendidikan : SMA / MA
Kelas : XII (DUA BELAS)
Kompetensi Inti :

- KI 1** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2** Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- KI 3** Memahami, menerapkan, menganalisis dan **menevaluasi** pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI 4** Mengolah, menalar, menyaji, dan **mencipta** dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|------------------------------------|---|---|---------------|--|
| 1.1 Mensyukuri hakikat akuntansi sebagai sistem informasi keuangan 2.1 Bersikap jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, responsif dan proaktif dalam melakukan tahapan akuntansi perusahaan jasa dan perusahaan dagang | | | | | |
| 3.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi | Akuntansi sebagai sistem Informasi | Mengamati: Membaca pengertian akuntansi, pemakai Informasi akuntansi, karakteristik, kualitas informasi akuntansi, prinsip dasar akuntansi, | Tes tertulis menilai kemampuan kognitif tentang | 3 x 4 JP | <ul style="list-style-type: none"> Buku paket Akuntansi Kemdikbud |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|---|--|---|---|---------------|---|
| 4.1 Menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi | <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Akuntansi • Pemakai Informasi Akuntansi • Karakteristik pemakai informasi akuntansi • Kualitas Informasi Akuntansi • Prinsip Dasar Akuntansi • Bidang-Bidang Akuntansi • Profesi Akuntan • Etika Profesi Akuntan | <p>bidang-bidang akuntansi, profesi akuntan dan etika profesi akuntan dari laporan keuangan dan berbagai sumber yang relevan</p> <p>Menanya Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pengertian akuntansi, pemakai Informasi akuntansi, karakteristik kualitas informasi akuntansi, prinsip dasar akuntansi, bidang-bidang akuntansi, profesi akuntan dan etika profesi akuntan</p> <p>Mengeksplorasi: Mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian akuntansi, pemakai Informasi akuntansi, karakteristik kualitas Informasi akuntansi, prinsip dasar akuntansi, bidang-bidang akuntansi, profesi akuntan dan etika profesi akuntan melalui berbagai sumber yang relevan</p> <p>Mengasosiasi: Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang pengertian akuntansi, pemakai Informasi akuntansi, karakteristik kualitas Informasi akuntansi, prinsip dasar akuntansi, bidang-bidang akuntansi, profesi akuntan dan etika profesi akuntan</p> <p>Mengomunikasikan melaporkan / mempresentasikan hasil analisis dalam bentuk tulisan tentang akuntansi sebagai sistem informasi</p> | <p>akuntansi sebagai sistem informasi dalam bentuk objektif dan uraian</p> <p>Unjuk kerja menilai kemampuan diskusi/presentasi hasil analisis akuntansi sebagai sistem informasi</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p> | | <ul style="list-style-type: none"> • Buku-buku penunjang yang relevan • Media massa cetak/elektronik • http://ardiyanarutobi.blogspot.com/2011/01/akuntansi-sebagai-sistem-informasi.html |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|--|---|--|---------------|--|
| <p>3.2 Mendeskripsikan konsep persamaan dasar akuntansi</p> <p>4.2 Menerapkan konsep persamaan dasar akuntansi</p> | <p>Persamaan Dasar Akuntansi</p> <ul style="list-style-type: none"> Konsep Persamaan Dasar Akuntansi Mekanisme Debet Kredit dan Aturan Saldo Normal Analisis transaksi dan pencatatan dalam persamaan dasar akuntansi | <p>Mengamati membaca buku teks tentang konsep persamaan dasar akuntansi</p> <p>Menanya bertanya dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang konsep persamaan dasar akuntansi</p> <p>Mengeksplorasi mengumpulkan data dan informasi melalui berbagai referensi/media terkait dengan konsep persamaan akuntansi, untuk menciptakan cara, format atau sistem dalam melakukan pencatatan pada persamaan akuntansi</p> <p>Mengasosiasi menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh dari bacaan maupun dari sumber-sumber terkait tentang konsep persamaan akuntansi</p> <p>Mengomunikasikan melaporkan hasil analisis transaksi dan penerapannya dalam persamaan dasar akuntansi</p> | <p>Tes tertulis menilai kemampuan kognitif tentang konsep persamaan dasar akuntansi dalam bentuk uraian</p> <p>Penilaian produk menilai kemampuan menerapkan konsep persamaan dasar akuntansi</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p> | 2 x 4 JP | <ul style="list-style-type: none"> Buku paket Akuntansi Kemdikbud Buku-buku penunjang yang relevan Media massa cetak/elektronik |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|--|--|--|------------------|--|
| <p>3.3 Menganalisis siklus akuntansi perusahaan jasa</p> <p>4.3 Mempraktikkan siklus akuntansi perusahaan jasa</p> | <p>Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> • Karakteristik perusahaan jasa • Tahap Pencatatan • Tahap Pengikhtisaran • Tahap Pelaporan | <p>Mengamati membaca buku teks tentang karakteristik perusahaan jasa dan siklus akuntansi perusahaan jasa (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan) dari berbagai sumber</p> <p>Menanya Mengajukan pertanyaan dan berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang karakteristik perusahaan jasa dan siklus akuntansi perusahaan jasa (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan)</p> <p>Mengeksplorasi Mengumpulkan data dan informasi melalui berbagai referensi/media tentang karakteristik perusahaan jasa dan siklus akuntansi perusahaan jasa (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan)</p> <p>Mengasosiasi Menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang karakteristik perusahaan jasa dan siklus akuntansi perusahaan jasa (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan) dari bacaan maupun dari sumber-sumber lain yang relevan, untuk menciptakan cara, format atau system dalam membuat siklus akuntansi perusahaan jasa</p> <p>Mengomunikasikan melaporkan hasil praktik siklus akuntansi perusahaan jasa (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan) dalam bentuk tulisan</p> | <p>Tes tertulis menilai kemampuan kognitif tentang siklus akuntansi perusahaan jasa dalam bentuk objektif dan uraian:</p> <p>Unjuk kerja : Menilai kemampuan diskusi/penyusunan/presentasi laporan hasil analisis siklus akuntansi perusahaan jasa</p> <p>Penilaian produk menilai kemampuan mempraktikkan siklus akuntansi perusahaan jasa</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p> | <p>12 x 4 JP</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Akuntansi Kemdikbud • Buku-buku penunjang yang relevan • Media massa cetak/elektronik |

| Kompetensi Dasar | Materi Pokok | Pembelajaran | Penilaian | Alokasi Waktu | Sumber Belajar |
|--|--|---|---|---------------|---|
| <p>3.4 Menganalisis siklus akuntansi perusahaan dagang</p> <p>4.4 Mempraktikkan tahapan siklus akuntansi perusahaan dagang</p> | <p>Akuntansi Perusahaan Dagang</p> <ul style="list-style-type: none"> Karakteristik perusahaan dagang Transaksi perusahaan dagang Akun-akun pada perusahaan dagang Tahap Pencatatan Tahap Pengikhtisaran Tahap Pelaporan | <p>Mengamati : Membaca tentang karakteristik perusahaan dagang , transaksi perusahaan dagang, akun-akun dan tahapan siklus akuntansi perusahaan dagang (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan) dari berbagai sumber yang relevan</p> <p>Menanya: Mengajukan pertanyaan tentang karakteristik perusahaan dagang, transaksi perusahaan dagang, akun-akun dan tahapan siklus akuntansi perusahaan dagang (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan) dari berbagai sumber</p> <p>Mengeksplorasi: mengumpulkan data/informasi tentang karakteristik dan siklus akuntansi perusahaan dagang (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan) dari berbagai sumber yang relevan</p> <p>Mengasosiasi: menganalisis dan menyimpulkan informasi/data yang dikumpulkan serta mempraktikkan siklus akuntansi perusahaan dagang (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan) , untuk menciptakan cara, format atau system dalam membuat siklus akuntansi perusahaan dagang</p> <p>Mengomunikasikan: melaporkan hasil praktik siklus akuntansi perusahaan dagang (pencatatan, pengikhtisaran dan pelaporan) dalam berbagai bentuk tulisan atau media.</p> | <p>Tes tertulis menilai kemampuan kognitif tentang akuntansi perusahaan dagang dalam bentuk objektif /uraian</p> <p>Unjuk kerja : Menilai kemampuan diskusi/penyusunan/presentasi laporan hasil analisis siklus akuntansi perusahaan dagang</p> <p>Penilaian produk menilai kemampuan mempraktikkan siklus akuntansi perusahaan dagang</p> <p>Anecdotal Record untuk menilai ranah sikap keagamaan dan sikap sosial siswa selama proses pembelajaran</p> | 12 x 4 JP | <ul style="list-style-type: none"> Buku paket Akuntansi Kemendikbud Buku-buku akuntansi penunjang yang relevan Media massa cetak/elektronik Bila memungkinkan dapat menggunakan internet untuk mengakses data, misalnya http://pan2du.blogspot.com/2011/11/akuntansi-perusahaan-dagang.html |

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|----------------|------------------------|
| Sekolah | : SMA Negeri 2 Sibolga |
| Mata Pelajaran | : Ekonomi |
| Kelas/Semester | : XII/ Ganjil |
| Alokasi Waktu | : 2x45 menit |

A.Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong , kerjasama, toleran, damai),santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual,konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, tehnologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari nya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

| Materi Pokok | Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|------------------------------------|--|--|
| Akuntansi sebagai sistem informasi | 1.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi | 1.1.1 Menjelaskan Sejarah Akuntansi 1.1.2 Menjelaskan Manfaat Akuntansi 1.1.3 Mengklasifikasikan Pemakai Informasi Akuntansi 1.1.4 Mengklasifikasikan Karakteristik Pemakai Informasi Akuntansi 1.1.5 Menjelaskan Kualitas Informasi Akuntansi |

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik dapat :

1. Siswa dapat menjelaskan sejarah akuntansi
2. Siswa dapat menjelaskan manfaat akuntansi
3. Siswa dapat mengklasifikasikan pemakai informasi
4. Siswa dapat mengklasifikasikan karakteristik pemakai informasi
5. Siswa dapat menjelaskan kualitas informasi akuntansi

D. MATERI PEMBELAJARAN

Mendeskripsikan Akuntansi Sebagai Sistem Informasi

1. Sejarah Akuntansi
1.1 Sejarah Akuntansi di Dunia

Akuntansi berkembang dari masa ke masa. Akuntansi diperkirakan berkembang sejak uang digunakan sebagai alat pembayaran dalam perdagangan. Untuk mencatat kegiatan perdagangan, dikembangkanlah sistem yang kemudian dikenal dengan istilah akuntansi. Hadirnya sistem ini tidak terlepas dari perhitungan

harta pada akhir pelayaran dari Timur jauh secara bersama-sama di kota-kota di Italia pada abad ke-15.

Kemajuan penggunaan akuntansi makin nyata setelah pada tahun 1673, Prancis mengharuskan setiap pengusaha di negaranya untuk membuat neraca perdagangan paling tidak sekali dalam dua tahun. Pada abad ke-18, dimulai revolusi industri di Eropa. Dampaknya terhadap akuntansi adalah kebutuhan akan biaya produksi sehingga tercipta akuntansi biaya. Sebelumnya telah ada akuntansi keuangan berupa daftar neraca dan laba-rugi. Pada abad ke-19 berkembang pula konsep penyusutan setelah sebelumnya penyusutan tidak dianggap sebagai biaya.

1.2 Sejarah Akuntansi di Indonesia

Wadah organisasi profesi akuntan Indonesia adalah Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) yang dibentuk pada tanggal 23 Desember 1957. IAI menyusun sebuah prinsip akuntansi di Indonesia yang dikenal dengan nama Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Standar Akuntansi Keuangan merupakan himpunan prinsip, prosedur, dan teknik akuntansi yang mengatur penyusunan laporan keuangan, khususnya kepada pihak eksternal perusahaan, seperti pemilik perusahaan, kreditor, dan investor. Sejak tahun 1994, IAI juga telah memutuskan untuk melakukan harmonisasi dengan standar akuntansi internasional dalam pengembangan standarnya. Dalam perkembangan selanjutnya, terjadi adopsi dalam rangka konvergensi dengan Internasional Financial Reporting Standar (IFRS). Keuangan Internasional adalah standar dasar, pengertian, dan kerangka kerja yang diadaptasi oleh Internasional Accounting Standards Board (IASB) atau Badan Standar Akuntansi Internasional. Standar Akuntansi Keuangan Indonesia pun terus direvisi terus menerus, baik berupa penyempurnaan maupun penambahan standar baru sejak tahun 1994. Revisi Standar Akuntansi Keuangan terakhir terjadi pada tahun 2016 dan efektif berlaku per 1 Januari 2017.

2. Manfaat Akuntansi

- a. Memberikan informasi keuangan untuk pihak manajemen
- b. Menjadi alat pengendali keuangan

- c. Menjadi bahan evaluasi perusahaan
- d. Memberikan informasi atau laporan kepada pihak eksternal

3. Pemakai Informasi Akuntansi

- a. Kebutuhan informasi setiap pihak berbeda, untuk itu akuntansi menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing pihak tersebut.
- b. Pihak pemakai atau pengguna informasi akuntansi dibedakan menjadi dua, yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal dalam hal ini adalah pihak yang berhubungan secara langsung dengan operasi perusahaan (pimpinan perusahaan atau kepala bagian yang menggunakan informasi akuntansi). Sedangkan pihak eksternal adalah pihak-pihak yang berkepentingan hasil-hasil yang dicapai perusahaan. Pihak-pihak eksternal ini terdiri dari pihak perusahaan, kreditor, pelanggan, badan-badan pemerintah, serta masyarakat.

4. Karakteristik Pemakai Informasi Akuntansi

Pihak pemakai informasi akuntansi, yaitu pimpinan perusahaan, pemilik perusahaan, kreditor, pemerintah, dan masyarakat. Sebagai pihak yang memakai informasi akuntansi, mereka mempunyai karakteristik berikut.

- f. Pimpinan perusahaan adalah seorang nahkoda. Oleh karena itu, ia harus menggunakan empat fungsi manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.

- g. Pemilik perusahaan adalah pihak yang akan menikmati secara langsung hasil yang dicapai perusahaan. Oleh karena itu, seorang pemilik perusahaan harus mengerti akuntansi.
- h. Kreditor adalah orang yang meminjamkan dana/memasok barang dan jasa kepada perusahaan.
- i. Pemerintah adalah pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan, terutama dalam pembayaran pajak. Oleh karena itu, pemerintah harus menggunakan informasi akuntansi perusahaan agar perusahaan membayar pajak dengan benar.
- j. Masyarakat di lingkungan perusahaan adalah pihak yang mendapatkan manfaat langsung, misalnya, menerima hadiah pada saat hari raya.

5. Kualitas Informasi Akuntansi

Syarat-syarat sebuah informasi dianggap berkualitas adalah sebagai berikut :

- j. Perbandingan antara manfaat dan biaya, berarti biaya pembuatan laporan informasi akuntansi tidak boleh melebihi manfaat yang diperoleh pihak pengguna informasi
- k. Dapat dipahami, berarti laporan yang dibuat harus sesuai dengan pemahaman pihak penggun
- l. Relevan, berarti laporan informasi akuntansi bisa digunakan secara langsung dalam pengambilan keputusan.
- m. Dapat dipercaya, berarti informasi akuntansi dikatakan dapat dipercaya apabila dapat diuji, netral dan menyajikan keadaan yang sebenarnya

- n. Nilai prediksi, berarti data yang ada saat ini bisa dijadikan sebagai dasar prediksi di masa depan
- o. Umpan balik, dapat berupa prediksi, penerimaan, penolakan, atau pengambilan peluang di masa lalu
- p. Tepat waktu, berarti informasi akuntansi yang diberikan harus tepat waktu agar pengambilan keputusan tidak tertunda
- q. Dapat diperbandingkan dan konsisten, informasi akuntansi harus bisa diperbandingkan agar mengetahui persamaan dan perbedaan dengan perusahaan sejenis
- r. *Materiality* (cukup berarti), berarti tuntutan prinsip akuntansi bisa dikesampingkan selama tidak menimbulkan kekeliruan dalam laporan pengambilan keputusan

E.METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan : Scientific Learning

Model Pembelajaran : *Make A Match*

F.MEDIA, ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media : Powerpoint
2. Alat/Bahan : Infocus, Laptop
3. Sumber belajar : Buku Paket Mandiri Ekonomi Jilid 3 untuk SMA / MA Kelas XII

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama: (2 JP)

| Langkah Pembelajaran | Sintak Model Pembelajaran | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|----------------------|--|---|---------------|
| Kegiatan Pendahuluan | | Kegiatan awal: <ol style="list-style-type: none">1. Memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran.2. Guru mengkaitkan materi akuntansi dengan kehidupan sehari-hari dengan bertanya berapa uang saku yang di dapat dengan berapa pengeluaran untuk kebutuhan konsumsi siswa setiap bulan?3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa sesuai dengan materi yang akan dibahas | 10 menit |
| Kegiatan Inti | Orientasi peserta didik kepada masalah | Mengamati Pada tahap ini guru menampilkan video pembelajaran akuntansi sebagai sisten informas dan meminta peserta didik untuk mengamati berbagai jenis sistem informasi akuntansi yang terdapat dalam video | 10 menit |
| | Mengorganisasikan peserta didik | Menanya <ul style="list-style-type: none">• Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok• Guru menyediakan permasalahan yang harus diselesaikan oleh masing-masing kelompok | 10 menit |

| | | | |
|------------------|---|--|----------|
| | Membimbing penyelidikan individu dan kelompok | <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>Pada tahap ini Peserta didik mengumpulkan data dan informasi yang relevan untuk mencari solusi dari masalah yang disajikan sebelumnya</p> | 15 menit |
| | Mengembangkan dan menyajikan hasil karya | <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pada tahap ini Peserta didik menyiapkan laporan hasil diskusi dengan cara mengkonfirmasi hasil diskusi dengan sumber yang relevan • Peserta didik mengevaluasi hasil diskusi dengan menggunakan sumber yang relevan | 15 menit |
| | Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah | <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan secara sistematis dan benar mengenai hasil diskusi kelompok tentang sejarah akuntansi, manfaat akuntansi, pemakai informasi akuntansi, karakteristik akuntansi, dan kualitas informasi akuntansi • Peserta didik Mempresentasikan hasil diskusi yang telah dievaluasi | 15 menit |
| Kegiatan Penutup | | <p>Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran <p>Tindak Lanjut</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan evaluasi individu untuk dikerjakan secara mandiri melalui tugas • Pelajaran ditutup dengan Doa dan salam | 10 menit |

H. PENILAIAN

1. Jenis/teknik penilaian:

a. Sikap

- Penilaian diri
- Penilaian observasi
- Penilaian teman sebaya

b. Ketrampilan

- Penilaian portofolio
- Penilaian Proyek
- Penilaian Unjuk Kerja

2. Bentuk Instrumen dan instrumen

- a. Pertanyaan lisan
- b. Tes tertulis
- c. Pengamatan sikap

3. Pedoman Penskoran

| Jenis/Teknik Penilaian | | Bentuk Instrumen | Pedoman Penskoran |
|------------------------|-----------------------------|------------------|-------------------|
| a. Sikap | Diri | Terlampir | Terlampir |
| | Jurnal | Terlampir | Terlampir |
| | Observasi | Terlampir | Terlampir |
| | Teman Sebaya | Terlampir | Terlampir |
| b. Pengetahuan | Penugasan | Terlampir | Terlampir |
| | Tes Lisan | Terlampir | Terlampir |
| | Tertulis Uraian dan atau PG | Terlampir | Terlampir |
| c. Ketrampilan | Portofolio | Terlampir | Terlampir |
| | Proyek | Terlampir | Terlampir |
| | Unjuk Kerja | Terlampir | Terlampir |

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Sibolga, September 2019
Guru Praktikan

YUNIANTI R. LUBIS , S.Pd
NIP. 19780623 200212 2 003

NOVY MARTIO SILITONGA

Kepala Sekolah

GUNUNG LUBIS, S.Pd, M.M
NIP. 19591119 198403 1 002

Soal Evaluasi

1. Jelaskan secara ringkas perkembangan Akuntansi di dunia.
2. Tuliskan manfaat akuntansi
3. Tuliskan pihak internal dan pihak eksternal pemakai informasi akuntansi
4. Jelaskanlah karakteristik pemakai informasi akuntansi
5. Tuliskanlah syarat-syarat informasi akuntansi yang berkualitas

Kunci Jawaban

1. Akuntansi berkembang dari masa ke masa. Akuntansi diperkirakan berkembang sejak uang digunakan sebagai alat pembayaran dalam perdagangan. Kemajuan penggunaan akuntansi makin nyata setelah pada tahun 1673, Prancis mengharuskan setiap pengusaha di negaranya untuk membuat neraca perdagangan paling tidak sekali dalam dua tahun. Pada abad ke-18, dimulai revolusi industri di Eropa.
2. Manfaat Akuntansi
 - a. Memberikan informasi keuangan untuk pihak manajemen
 - b. Menjadi alat pengendali keuangan
 - c. Menjadi bahan evaluasi perusahaan
 - d. Memberikan informasi atau laporan kepada pihak eksternal
3. Pihak pemakai atau pengguna informasi akuntansi dibedakan menjadi dua, yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal dalam hal ini adalah pihak yang berhubungan secara langsung dengan operasi perusahaan (pimpinan perusahaan atau kepala bagian yang menggunakan informasi akuntansi). Sedangkan pihak eksternal adalah pihak-pihak yang berkepentingan hasil-hasil yang dicapai perusahaan. Pihak-pihak eksternal ini terdiri dari pihak perusahaan, kreditor, pelanggan, badan-badan pemerintah, serta masyarakat.

4. Karakteristik Pemakai Informasi Akuntansi

- a. Pimpinan perusahaan adalah seorang nahkoda. Oleh karena itu, ia harus menggunakan empat fungsi manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan.
- b. Pemilik perusahaan adalah pihak yang akan menikmati secara langsung hasil yang dicapai perusahaan. Oleh karena itu, seorang pemilik perusahaan harus mengerti akuntansi.
- c. Kreditor adalah orang yang meminjamkan dana/memasok barang dan jasa kepada perusahaan.
- d. Pemerintah adalah pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan, terutama dalam pembayaran pajak. Oleh karena itu, pemerintah harus menggunakan informasi akuntansi perusahaan agar perusahaan membayar pajak dengan benar.
- e. Masyarakat di lingkungan perusahaan adalah pihak yang mendapatkan manfaat langsung, misalnya, menerima hadiah pada saat hari raya.

5. Kualitas Informasi Akuntansi

Syarat-syarat sebuah informasi dianggap berkualitas adalah sebagai berikut :

- a. Perbandingan antara manfaat dan biaya, berarti biaya pembuatan laporan informasi akuntansi tidak boleh melebihi manfaat yang diperoleh pihak pengguna informasi

- b. Dapat dipahami, berarti laporan yang dibuat harus sesuai dengan pemahaman pihak pengguna
- c. Relevan, berarti laporan informasi akuntansi bisa digunakan secara langsung dalam pengambilan keputusan.
- d. Dapat dipercaya, berarti informasi akuntansi dikatakan dapat dipercaya apabila dapat diuji, netral dan menyajikan keadaan yang sebenarnya
- e. Nilai prediksi, berarti data yang ada saat ini bisa dijadikan sebagai dasar prediksi di masa depan
- f. Umpan balik, dapat berupa prediksi, penerimaan, penolakan, atau pengambilan peluang di masa lalu
- g. Tepat waktu, berarti informasi akuntansi yang diberikan harus tepat waktu agar pengambilan keputusan tidak tertunda
- h. Dapat diperbandingkan dan konsisten, informasi akuntansi harus bisa diperbandingkan agar mengetahui persamaan dan perbedaan dengan perusahaan sejenis
- i. *Materiality* (cukup berarti), berarti tuntutan prinsip akuntansi bisa dikesampingkan selama tidak menimbulkan kekeliruan dalam laporan pengambilan keputusan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

| | |
|----------------|------------------------|
| Sekolah | : SMA Negeri 2 Sibolga |
| Mata Pelajaran | : Ekonomi |
| Kelas/Semester | : XII/ Ganjil |
| Alokasi Waktu | : 2x45 menit |

A.Kompetensi Inti

5. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin,tanggung jawab, peduli (gotong royong , kerjasama, toleran, damai),santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
7. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual,konseptual, prosedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, tehnologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
8. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari nya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

| Materi Pokok | Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|------------------------------------|---|---|
| Akuntansi sebagai sistem informasi | 1.2 Menyajikan akuntansi sebagai sistem informasi | 1.2.1 Menjelaskan Prinsip Dasar dan Konsep Akuntansi 1.2.2 Menyebutkan Bidang-Bidang Akuntansi 1.2.3 Menyebutkan Profesi Akuntan 1.2.4 Menjelaskan Etika Profesi Akuntan |

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran diharapkan peserta didik dapat :

6. Siswa dapat menjelaskan prinsip dasar dan konsep akuntansi
7. Siswa dapat menyebutkan bidang-bidang akuntansi
8. Siswa dapat menyebutkan profesi akuntan
9. Siswa dapat menjelaskan etika profesi akuntan

E. Materi Pembelajaran

Mendeskripsikan Akuntansi Sebagai Sistem Informasi

1. Prinsip Dasar dan Konsep Akuntansi

Prinsip Dasar :

- c. Prinsip dasar akuntansi merupakan dasar dari akuntansi dan laporan keuangan.
- d. Prinsip yang harus diketahui menurut Charles T Horngren, Walter T. Harrison Jr., dan Linda Smith Bamber (2009) adalah sebagai berikut :
 7. Prinsip Biaya Historis
 8. Prinsip Pengakuan Pendapatan
 9. Prinsip Mempertemukan
 10. Prinsip Konsistensi
 11. Prinsip Pengakuan Penuh
 12. Prinsip Objektif

Konsep Akuntansi

- c. Konsep Entitas Usaha
- d. Konsep Biaya

3. Bidang-bidang Akuntansi

Dalam rangka melayani kebutuhan para pemakai informasi akuntansi yang berbeda-beda, dibuatlah bidang-bidang khusus akuntansi berikut ini :

- j. Akuntansi Keuangan
- k. Auditing
- l. Akuntansi Biaya
- m. Akuntansi Manajemen
- n. Akuntansi Anggaran
- o. Akuntansi Perpajakan
- p. Sistem Akuntansi
- q. Akuntansi Pemerintahan
- r. Akuntansi Pendidikan

4. Profesi Akuntansi

Karier atau profesi yang ditawarkan oleh akuntansi antara lain sebagai berikut :

- a. Akuntan Perusahaan
- b. Akuntan Publik
- c. Akuntan Pemerintah
- d. Akuntan Pendidik

5. Etika Profesi Akuntan

A. Prinsip Etika Profesi Akuntan

- i. Tanggung jawab profesi
- j. Kepentingan publik
- k. Integritas
- l. Objektivitas
- m. Kompetensi dan kehati-hatian profesional

- n. Kerahasiaan
- o. Perilaku profesional
- p. Standar teknis

B. Prinsip Dasar Perilaku Etis Akuntan

Berikut tiga prinsip dasar perilaku etis bagi akuntan

- d. Menghindari pelanggaran etika sekecil apa pun
- e. Menekankan pada reputasi jangka panjang
- f. Siap menghadapi konsekuensi yang kurang baik apabila berpegang pada perilaku etis

E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific Learning

Model Pembelajaran : *Make A Match*

F. Media, Alat, Bahan Dan Sumber Belajar

- 1. Media : Powerpoint
- 2. Alat/Bahan : Infocus, Laptop
- 3. Sumber belajar : Buku Paket Mandiri Ekonomi Jilid 3 untuk SMA / MA Kelas XII

I. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama: (2 JP)

| Langkah Pembelajaran | Sintak Model Pembelajaran | Deskripsi | Alokasi Waktu |
|----------------------|---------------------------|--|---------------|
| Kegiatan Pendahuluan | | <p>Kegiatan awal:</p> <p>4. Memulai pembelajaran dengan salam dan berdoa, mengecek kehadiran, dan menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran.</p> <p>5. Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan | 10 menit |

| | | | |
|------------------|---|--|----------|
| | | <p>pembelajaran yang harus dicapai siswa sesuai dengan materi yang akan dibahas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mencoba meriview tentang materi pertemuan sebelumnya | |
| Kegiatan Inti | Orientasi peserta didik kepada masalah | <p>Mengamati</p> <p>Siswa mengamati materi yang ditampilkan guru pada infocus</p> | 10 menit |
| | Mengorganisasikan peserta didik | <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta salah seorang siswa untuk menyimpulkan apa yang telah mereka amati dari materi yang ditampilkan guru | 10 menit |
| | Membimbing penyelidikan individu dan kelompok | <p>Mengumpukan informasi</p> <p>Siswa lainnya diminta untuk menyimak apa yang disampaikan siswa yang menyimpulkan</p> | 15 menit |
| | Mengembangkan dan menyajikan hasil karya | <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengevaluasi apa yang disampaikan oleh temannya | 15 menit |
| | Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah | <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing Siswa membuat laporan kesimpulan • Guru memberikan umpan balik setelah siswa selesai membuat laporan kesimpulan | 15 menit |
| Kegiatan Penutup | | <p>Refleksi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran <p>Tindak Lanjut</p> | 10 menit |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan evaluasi individu untuk dikerjakan secara mandiri melalui tugas • Pelajaran ditutup dengan Doa dan salam | |
|--|--|---|--|

J. PENILAIAN

4. Jenis/teknik penilaian:

c. Sikap

- Penilaian diri
- Penilaian observasi
- Penilaian teman sebaya

d. Keterampilan

- Penilaian portofolio
- Penilaian Proyek
- Penilaian Unjuk Kerja

5. Bentuk Instrumen dan instrumen

- d. Pertanyaan lisan
- e. Tes tertulis
- f. Pengamatan sikap

6. Pedoman Penskoran

| Jenis/Tehnik Penilaian | | Bentuk Instrumen | Pedoman Penskoran |
|------------------------|-----------------------------|------------------|-------------------|
| a. Sikap | Diri | Terlampir | Terlampir |
| | Jurnal | Terlampir | Terlampir |
| | Observasi | Terlampir | Terlampir |
| | Teman Sebaya | Terlampir | Terlampir |
| b. Pengetahuan | Penugasan | Terlampir | Terlampir |
| | Tes Lisan | Terlampir | Terlampir |
| | Tertulis Uraian dan atau PG | Terlampir | Terlampir |
| c. Keterampilan | Portifolio | Terlampir | Terlampir |
| | Proyek | Terlampir | Terlampir |
| | Unjuk Kerja | Terlampir | Terlampir |

Mengetahui
Guru Mata Pelajaran

Sibolga, September 2019
Guru Praktikan

YUNIANTI R. LUBIS , S.Pd
NIP. 19780623 200212 2 003

NOVY MARTIO SILITONGA

Kepala Sekolah

GUNUNG LUBIS, S.Pd, M.M
NIP. 19591119 198403 1 002

Soal Evaluasi

1. Jelaskanlah prinsip dasar dan konsep akuntansi
2. Sebutkanlah bidang-bidang akuntansi
3. Sebutkanlah profesi yang ditawarkan akuntansi
4. Jelaskanlah etika profesi akuntansi

Kunci Jawaban

1. Prinsip Dasar dan Konsep Akuntansi

Prinsip Dasar :

- a. Prinsip dasar akuntansi merupakan dasar dari akuntansi dan laporan keuangan.
- b. Prinsip yang harus diketahui menurut Charles T Horngren, Walter T. Harrison Jr., dan Linda Smith Bamber (2009) adalah sebagai berikut :
 1. Prinsip Biaya Historis
 2. Prinsip Pengakuan Pendapatan
 3. Prinsip Mempertemukan
 4. Prinsip Konsistensi
 5. Prinsip Pengakuan Penuh
 6. Prinsip Objektif

Konsep Akuntansi

1. Konsep Entitas Usaha
 2. Konsep Biaya
2. Bidang-bidang akuntansi
bidang-bidang khusus akuntansi berikut ini :
 - a. Akuntansi Keuangan
 - b. Auditing
 - c. Akuntansi Biaya
 - d. Akuntansi Manajemen
 - e. Akuntansi Anggaran
 - f. Akuntansi Perpajakan

- g. Sistem Akuntansi
- h. Akuntansi Pemerintahan
- i. Akuntansi Pendidikan

3. Profesi Akuntansi

Karier atau profesi yang ditawarkan oleh akuntansi antara lain sebagai berikut :

- a. Akuntan Perusahaan
- b. Akuntan Publik
- c. Akuntan Pemerintah
- d. Akuntan Pendidik

4. Etika Profesi Akuntan

a. Prinsip Etika Profesi Akuntan

1. Tanggung jawab profesi
2. Kepentingan publik
3. Integritas
4. Objektivitas
5. Kompetensi dan kehati-hatian profesional
6. Kerahasiaan
7. Perilaku profesional
8. Standar teknis

b. Prinsip Dasar Perilaku Etis Akuntan

Berikut tiga prinsip dasar perilaku etis bagi akuntan

1. Menghindari pelanggaran etika sekecil apa pun
2. Menekankan pada reputasi jangka panjang
3. Siap menghadapi konsekuensi yang kurang baik apabila berpegang pada perilaku etis

Daftar Nilai Siswa *Pretest*

| No | Nama Siswa | Nilai | Kategori |
|-----------|------------------------|--------------|-----------------|
| 1 | Agustionida Hutagalung | 74 | Tidak Tuntas |
| 2 | Arman Sandi | 60 | Tidak Tuntas |
| 3 | Asrinal Abadi Siregar | 74 | Tidak Tuntas |
| 4 | Bakti Prasetio | 70 | Tidak Tuntas |
| 5 | Baldan Firdaus Amri | 66 | Tidak Tuntas |
| 6 | Berniat P.D Siagian | 74 | Tidak Tuntas |
| 7 | Calvin Benyamin W | 74 | Tidak Tuntas |
| 8 | Chairun Nabila | 70 | Tidak Tuntas |
| 9 | Cinta Azzahra | 77 | Tuntas |
| 10 | Debby Ningsih H | 80 | Tuntas |
| 11 | Dian Trisnawati L | 70 | Tidak Tuntas |
| 12 | Dila Chintia Koto | 79 | Tuntas |
| 13 | Dinda Ayu Lestari N | 65 | Tidak Tuntas |
| 14 | Dinda Rahmayani P | 70 | Tidak Tuntas |
| 15 | Fader Herman Lase | 72 | Tidak Tuntas |
| 16 | Ihsan Piqri Naibaho | 80 | Tuntas |
| 17 | Khodijah | 73 | Tidak Tuntas |
| 18 | Lentina Nopita A | 70 | Tidak Tuntas |
| 19 | Mirna Wati | 60 | Tidak Tuntas |
| 20 | Mustafa Tanjung | 75 | Tuntas |
| 21 | Nadana Tri Wahyuni | 85 | Tuntas |
| 22 | Putri Diva Anju S | 80 | Tuntas |
| 23 | Ridwansyah Jambak | 74 | Tidak Tuntas |
| 24 | Robin Martua S | 70 | Tidak Tuntas |
| 25 | Rolliarto Aritonang | 76 | Tuntas |
| 26 | Sandy Syahputra T | 69 | Tidak Tuntas |
| 27 | Sugianto | 76 | Tuntas |
| 28 | Wilson Irvan S | 70 | Tidak Tuntas |
| 29 | Thoriq Imam Tanjung | 77 | Tuntas |

Daftar Nilai Siswa Siklus I

| No | Nama Siswa | Nilai | Kategori |
|----|------------------------|-------|--------------|
| 1 | Agustionida Hutagalung | 80 | Tuntas |
| 2 | Arman Sandi | 78 | Tuntas |
| 3 | Asrinal Abadi Siregar | 75 | Tuntas |
| 4 | Bakti Prasetio | 78 | Tuntas |
| 5 | Baldan Firdaus Amri | 74 | Tidak Tuntas |
| 6 | Berniat P.D Siagian | 74 | Tidak Tuntas |
| 7 | Calvin Benyamin W | 80 | Tuntas |
| 8 | Chairun Nabila | 80 | Tuntas |
| 9 | Cinta Azzahra | 74 | Tidak Tuntas |
| 10 | Debby Ningsih H | 77 | Tuntas |
| 11 | Dian Trisnawati L | 74 | Tidak Tuntas |
| 12 | Dila Chintia Koto | 79 | Tuntas |
| 13 | Dinda Ayu Lestari N | 75 | Tuntas |
| 14 | Dinda Rahmayani P | 80 | Tuntas |
| 15 | Fader Herman Lase | 74 | Tidak Tuntas |
| 16 | Ihsan Piqri Naibaho | 83 | Tuntas |
| 17 | Khodijah | 78 | Tuntas |
| 18 | Lentina Nopita A | 75 | Tuntas |
| 19 | Mirna Wati | 75 | Tuntas |
| 20 | Mustafa Tanjung | 75 | Tuntas |
| 21 | Nadana Tri Wahyuni | 88 | Tuntas |
| 22 | Putri Diva Anju S | 79 | Tuntas |
| 23 | Ridwansyah Jambak | 80 | Tuntas |
| 24 | Robin Martua S | 79 | Tuntas |
| 25 | Rolliarto Aritonang | 75 | Tuntas |
| 26 | Sandy Syahputra T | 74 | Tidak Tuntas |
| 27 | Sugianto | 79 | Tuntas |
| 28 | Wilson Irvan S | 75 | Tuntas |
| 29 | Thoriq Imam Tanjung | 75 | Tuntas |

Daftar Nilai Siswa Siklus II

| No | Nama Siswa | Nilai | Kategori |
|----|------------------------|-------|--------------|
| 1 | Agustionida Hutagalung | 85 | Tuntas |
| 2 | Arman Sandi | 82 | Tuntas |
| 3 | Asrinal Abadi Siregar | 80 | Tuntas |
| 4 | Bakti Prasetio | 78 | Tuntas |
| 5 | Baldan Firdaus Amri | 78 | Tuntas |
| 6 | Berniat P.D Siagian | 74 | Tidak Tuntas |
| 7 | Calvin Benyamin W | 80 | Tuntas |
| 8 | Chairun Nabila | 88 | Tuntas |
| 9 | Cinta Azzahra | 77 | Tuntas |
| 10 | Debby Ningsih H | 85 | Tuntas |
| 11 | Dian Trisnawati L | 77 | Tuntas |
| 12 | Dila Chintia Koto | 79 | Tuntas |
| 13 | Dinda Ayu Lestari N | 90 | Tuntas |
| 14 | Dinda Rahmayani P | 85 | Tuntas |
| 15 | Fader Herman Lase | 79 | Tuntas |
| 16 | Ihsan Piqri Naibaho | 83 | Tuntas |
| 17 | Khodijah | 78 | Tuntas |
| 18 | Lentina Nopita A | 78 | Tuntas |
| 19 | Mirna Wati | 78 | Tuntas |
| 20 | Mustafa Tanjung | 79 | Tuntas |
| 21 | Nadana Tri Wahyuni | 91 | Tuntas |
| 22 | Putri Diva Anju S | 79 | Tuntas |
| 23 | Ridwansyah Jambak | 85 | Tuntas |
| 24 | Robin Martua S | 79 | Tuntas |
| 25 | Rolliarto Aritonang | 80 | Tuntas |
| 26 | Sandy Syahputra T | 74 | Tidak Tuntas |
| 27 | Sugianto | 79 | Tuntas |
| 28 | Wilson Irvan S | 79 | Tuntas |
| 29 | Thoriq Imam Tanjung | 79 | Tuntas |

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA

Pertemuan : 2

Hari / Tanggal : Jum'at / 01 Agustus 2019

Petunjuk

Berilah tanda (√) pada pernyataan yang sesuai dengan keaktifan yang ditunjukkan siswa pada saat pembelajaran.

| No | Nama Siswa | Aspek Yang Diamati | | | | | | |
|----|------------------------|--------------------|---|---|---|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Agustionida Hutagalung | √ | √ | √ | √ | | √ | √ |
| 2 | Arman Sandi | √ | √ | | √ | √ | √ | √ |
| 3 | Asrinal Abadi Siregar | √ | | √ | | √ | √ | √ |
| 4 | Bakti Prasetio | √ | √ | √ | √ | √ | | |
| 5 | Baldan Firdaus Amri | | | √ | | √ | √ | √ |
| 6 | Berniat P.D Siagian | √ | √ | √ | √ | √ | | √ |
| 7 | Calvin Benyamin W | | √ | √ | | √ | √ | |
| 8 | Chairun Nabila | √ | √ | √ | √ | | √ | |
| 9 | Cinta Azzahra | √ | √ | | √ | √ | √ | √ |
| 10 | Debby Ningsih H | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 11 | Dian Trisnawati L | √ | | √ | | √ | √ | |
| 12 | Dila Chintia Koto | √ | √ | | √ | √ | √ | √ |
| 13 | Dinda Ayu Lestari N | √ | √ | √ | √ | | | √ |
| 14 | Dinda Rahmayani P | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 15 | Fader Herman Lase | | | √ | √ | | √ | √ |
| 16 | Ihsan Piqri Naibaho | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 17 | Khodijah | √ | | √ | √ | √ | √ | √ |
| 18 | Lentina Nopita A | √ | √ | √ | √ | | | √ |
| 19 | Mirna Wati | | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 20 | Mustafa Tanjung | √ | √ | | √ | √ | | √ |
| 21 | Nadana Tri Wahyuni | √ | √ | √ | √ | | √ | √ |
| 22 | Putri Diva Anju S | √ | √ | √ | √ | | √ | √ |

| | | | | | | | | |
|----------------------|---------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 23 | Ridwansyah Jambak | √ | √ | | √ | √ | √ | √ |
| 24 | Robin Martua S | √ | √ | √ | | √ | √ | √ |
| 25 | Rolliarto Aritonang | √ | √ | √ | √ | √ | | √ |
| 26 | Sandy Syahputra T | √ | √ | | | √ | √ | √ |
| 27 | Sugianto | √ | √ | | √ | √ | √ | √ |
| 28 | Wilson Irvan S | √ | | √ | √ | | | √ |
| 29 | Thoriq Imam Tanjung | √ | √ | √ | | | √ | √ |
| Jumlah Skor | | 25 | 23 | 22 | 22 | 20 | 22 | 22 |
| Skor Maksimum | | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 |
| Persentase | | 86,20% | 79,31% | 75,86% | 75,86% | 68,96% | 75,86% | 75,86% |
| Rata-rata Persentase | | 76,84% | | | | | | |
| Kategori | | Baik | | | | | | |

LEMBAR OBSERVASI KEAKTIFAN SISWA

Pertemuan : 4

Hari / Tanggal : Jum'at / 08 Agustus 2019

Petunjuk

Berilah tanda (√) pada pernyataan yang sesuai dengan keaktifan yang ditunjukkan siswa pada saat pembelajaran.

| No | Nama Siswa | Aspek Yang Diamati | | | | | | |
|----|------------------------|--------------------|---|---|---|---|---|----|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 |
| 1 | Agustionida Hutagalung | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 2 | Arman Sandi | √ | √ | | √ | √ | √ | √ |
| 3 | Asrinal Abadi Siregar | √ | | √ | √ | √ | √ | √ |
| 4 | Bakti Prasetio | √ | √ | √ | √ | √ | | |
| 5 | Baldan Firdaus Amri | √ | √ | √ | | √ | √ | √√ |
| 6 | Berniat P.D Siagian | √ | √ | √ | √ | √ | | √ |
| 7 | Calvin Benyamin W | | √ | √ | | √ | √ | √ |
| 8 | Chairun Nabila | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 9 | Cinta Azzahra | √ | √ | | √ | √ | √ | √ |
| 10 | Debby Ningsih H | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 11 | Dian Trisnawati L | √ | √ | √ | √ | √ | √ | |
| 12 | Dila Chintia Koto | √ | √ | | √ | √ | √ | √ |
| 13 | Dinda Ayu Lestari N | √ | √ | √ | √ | √ | | √ |
| 14 | Dinda Rahmayani P | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 15 | Fader Herman Lase | √ | | √ | √ | | √ | √ |
| 16 | Ihsan Piqri Naibaho | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 17 | Khodijah | √ | | √ | √ | √ | √ | √ |
| 18 | Lentina Nopita A | √ | √ | √ | √ | √ | | √ |
| 19 | Mirna Wati | | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| 20 | Mustafa Tanjung | √ | √ | | √ | √ | | √ |
| 21 | Nadana Tri Wahyuni | √ | √ | √ | √ | | √ | √ |
| 22 | Putri Diva Anju S | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |

| | | | | | | | | |
|----------------------|---------------------|-------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 23 | Ridwansyah Jambak | √ | √ | | √ | √ | √ | √ |
| 24 | Robin Martua S | √ | √ | √ | | √ | √ | √ |
| 25 | Rolliarto Aritonang | √ | √ | √ | √ | √ | | √ |
| 26 | Sandy Syahputra T | √ | √ | √ | | √ | √ | √ |
| 27 | Sugianto | √ | √ | | √ | √ | √ | √ |
| 28 | Wilson Irvan S | √ | √ | √ | √ | | √ | √ |
| 29 | Thoriq Imam Tanjung | √ | √ | √ | √ | √ | √ | √ |
| Jumlah Skor | | 27 | 26 | 23 | 25 | 26 | 23 | 27 |
| Skor Maksimum | | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 | 29 |
| Persentase | | 93,10% | 89,65% | 79,31% | 86,20% | 89,65% | 79,31% | 93,10% |
| Rata-rata Persentase | | 87,19% | | | | | | |
| Kategori | | Sangat Baik | | | | | | |

Keterangan :

1. Memperhatikan penjelasan guru
2. Mencatat materi guru
3. Mengajukan pertanyaan
4. Menjawab pertanyaan atau memberi tanggapan
5. Berinteraksi dengan siswa lain
6. Menjelaskan materi pada saat presentasi
7. Memperhatikan penjelasan siswa lain saat presentasi



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> Email : fkip@umsu.ac.id

Nomor : 497 /IL.3-AU/UMSU-02/F/2019 Medan, 24 Dzulqaidah 1440 H
Lamp : --- 26 Juli 2019 M
Hal : Permohonan Izin Riset

Kepada : Yth, Bapak / Ibu Kepala
SMA Negeri 2 Sibolga
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan KBK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan untuk melatih serta menambah wawasan mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan informasi /data kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Novi Martio Silitonga
N P M : 1502070054
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match*
dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi
Siswa SMA Negeri 2 Sibolga T.P 2019/2020

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wa'alaikum salam Wr. Wb

Dekan

Dr. H. ELFRianto Nst.,M.Pd
NIDN 0115057302

** Pertinggal**



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 2 SIBOLGA
Jalan Kapten Pattimura Kode Pos :22652. Kec.Sibolga Selatan. Kota Sibolga
Telp. (0631) 22133 email:sman2sbg@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/375/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMA Negeri 2 Sibolga Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga Provinsi Sumatera Utara, menerangkan bahwa :

N a m a : NOVI MARTIO SILITONGA
NIM : 1502070054
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Sesuai Surat UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA Nomor : 4947/II.3-AU/UMSU-02/F/2019, tanggal 26 Juli 2019, Hal : Izin Riset, benar di izinkan dan telah melakukan Riset di SMA Negeri 2 Sibolga dengan judul :

“ Penerapan Model Pembelajaran Make A Match dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 2 Sibolga TP. 2019/ 2020 ”.

Demikian surat keterangan ini diperbuat sebagai bahan kelengkapan Penyusunan tesis yang bersangkutan.

Sibolga, 13 Agustus 2019
Kepala SMA Negeri 2 Sibolga

GUNUNG LUBIS, S.Pd,M.M
NIP. 19591119 198403 1 002



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

Kepada Yth: Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Novy Martio Silitonga
NPM : 1502070054
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi
Kredit Kumulatif : 159 SKS

IPK= 3,51

| Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi | Judul yang Diajukan | Disahkan oleh Dekan Fakultas |
|--|--|--|
|  | Pengaruh Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 2 Sibolga T.P 2019/2020 | |
| | Pengaruh Model Pembelajaran <i>Make A Match</i> terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 2 Sibolga T.P 2019/2020 |  |
| | Pengaruh Model Pembelajaran <i>Probing Prompting</i> terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 2 Sibolga T.P 2019/2020 | |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 13 Maret 2019
Hormat Pemohon,


Novy Martio Silitonga

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr, Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Novy Martio Silitonga
NPM : 1502070054
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa
SMA Negeri 2 Sibolga T.P 2019/2020

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Mariati, S.Pd, M.Ak

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 05 April 2019
Hormat Pemohon,

Novy Martio Silitonga

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

=====

Nomor : 221/II.3-AU/UMSU-02/F/2019
Lamp : ---
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Novy Mario Silitonga**
N P M : 1502070054
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran Make a Match terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 2 Sibolga T. P 2018/2019

Pembimbing : Mariati S.Pd.,M.Ak

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 15 Mei 2020

Medan, 10 Ramadhan 1440 H
15 Mei 2019 M

Wassalam
Dekan



Dr. H. Elfrianto Nst.,M.Pd
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan
Pada Hari Kamis Tanggal 11 Juli 2019 Menerangkan Bahwa :

Nama Lengkap : Novy Martio Silitonga
N.P.M : 1502070054
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* dalam Meningkatkan
Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 2 Sibolga T.P 2019/2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, Juli 2019

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si

Bekretaris

Dr. FAISAL RAHMAN DONGORAN, SE, M.Si

Pembimbing

MARIATI, S.Pd, M.Ak

Pembahas

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari ini Kamis Tanggal 11 Juli 2019 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

Nama : NOVY MARTIO SILITONGA
NPM : 1502070054
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 2 Sibolga T.P 2019/2020

Disetujui/tidak disetujui*)

| No | Argument/Komentar/Saran |
|------------|--|
| Judul | Diperbaiki |
| Bab I | LBM Bab I, masalah. Identifikasi masalah |
| Bab II | Kerangka konsep. hipotesis |
| Bab III | sumbu penelitian. desain penelitian sesuai di kelainan analisis |
| Lainnya | Daftar pustaka, harus ada uraian / prosedur penelitian. = Media pembelajaran <i>Make a ma</i> |
| Kesimpulan | [] Disetujui [] Ditolak [X] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan |

Medan, 11 Juli 2019

TIM SEMINAR

Ketua

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Pembimbing

Mariati, S.Pd, M.Ak

Sekretaris

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Pembahas

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN
NO:

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Novy Martio Silitonga
N.P.M : 1502070054
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* dalam Meningkatkan
Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 2 Sibolga T.P 2019/2020

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis tanggal 11 Bulan Juli
Tahun 2019.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan
Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2019

Ketua Program Studi

Dra. IJAH MULYANI SIHOTANG, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Novy Martio Silitonga
N.P.M : 1502070054
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 2 Sibolga T.P 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Juli 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



Novy Martio Silitonga



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mochtar Basri, BA No.3 Medan Teip. (061) 661905 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada: Yth. Ibu Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Perihal : **Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Novy Martio Silitonga
N.P.M : 1502070054
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan perubahan judul Skripsi, sebagai mana tercantum di bawah ini:

Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar
Siswa SMA Negeri 2 Sibolga T.P 2019/2020

Menjadi:

Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* dalam Meningkatkan Hasil Belajar
Ekonomi Siswa SMA Negeri 2 Sibolga T.P 2019/2020

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juli 2019

Diketahui Oleh :
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si

Hormat Pemohon

Novy Martio Silitonga



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

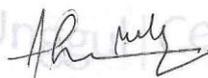
BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : Novy Martio Silitonga
 N.P.M : 1502070054
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Make A Match* terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 2 Sibolga T.P 2019/2020

| Tanggal | Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal | Tanda Tangan |
|-----------|------------------------------------|--------------|
| 23-5-2019 | ① perbaikkan isi BAB-III s.d III | / |
| | ② Daftar pustaka belum ada. | |
| | ③ Cantumkan Instrumen penelitian. | |
| 25-6-2019 | ① Perbaikkan proses pengujian. | / |
| | ② Perbaikkan Instrumen penelitian. | |
| 4-7-2019 | Acc Seminar proposal. | / |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

Medan, ^{Juli} 4 Mei 2019

Diketahui /Disetujui
 Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi


 (Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing


 (Mariati, S.Pd, M.Ak)

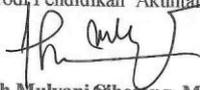


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.dpa.umusu.ac.id> E-mail: dpd@umusu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Novy Martio Silitonga
N.P.M : 1502070054
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA Negeri 2 Sibolga T.P 2019/2020

| Tanggal | Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi | Tanda Tangan |
|-----------|--|--------------|
| 20-9-2019 | perbaikan hasil pembahasan penelitian - | / |
| | (2) perbaikan isi Kesimpulan dan saran | |
| | (3) perbaikan subbab lampiran | |
| 25-9-2019 | (1) perbaikan isi pembahasan pada subbab I dan II. | / |
| | (2) perbaikan isi Abstrak. | |
| 26-9-2019 | Ace sidang Meja Hijau | / |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |
| | | |

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Silitonga, M.Si)

Medan, 26 September 2019
Dosen Pembimbing

(Mariati, S.Pd, M.Ak)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Kepada Yth :

Medan, September 2019

Bapak/Ibu Dekan*)
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

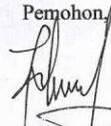
Nama : **Novy Martio Silitonga**
No. Pokok Mahasiswa : 1502070054
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Alamat : Jl. Alfalah VI Glugur Darat I

Mengajukan permohonan mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip nilai (membawa KHS asli Sem I s/d terakhir dan Nilai Semester Pendek (kalau ada SP). Apabila KHS asli hilang, maka KHS Foto Copy harus dileges di Biro FKIP UMSU
2. Foto copy STTB/Ijazah terakhir dilegalisir 3 rangkap (Boleh yang baru dan yang lama).
3. Pas foto ukuran 4 x 6 cm, 15 lembar
4. Bukti lunas SPP tahap berjalan (difoto copy rangkap 3)
5. Surat keterangan bebas perpustakaan
6. Surat permohonan sidang yang telah ditandatangani oleh pimpinan Fakultas.
7. Foto copy Kompri Muhammadiyah (difoto copy rangkap 3)
8. Skripsi yang telah ACC Ketua dan Sekretaris Program Studi serta sudah ditandatangani oleh Dekan Fakultas.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Terima kasih, wassalam.

Pemohon,

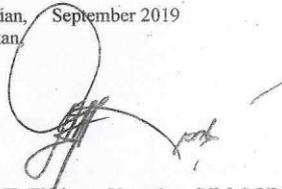


Novy Martio Silitonga

Medan, September 2019
Disetujui oleh :
A.n. Rektor
Wakil Rektor I,

Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum.

Medan, September 2019
Dekan,



Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama Lengkap : **Novy Martio Silitonga**
Tempat/Tgl. Lahir : Sibolga, 14 November 1997
Agama : Islam
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda
No. Pokok Mahasiswa : 1502070054
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Alamat Rumah : Jl. Alfalah VI Glugur Darat I

Telp/HP : 0823-6093-2425
Pekerjaan/Instansi : -
Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal, September 2019 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Saya yang menyatakan,


METERAI
TEMPEL
6000
ENAM RIBURUPIAH
Novy Martio Silitonga